

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENGENALKAN
NILAI AKHLAK ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AL-HIDAYAH
KECAMATAN SAMADUA KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

FIRIZA HUMAIRA

NIM. 170210047

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENGENALKAN
NILAI AKHLAK ANAK/USIA 4-5 TAHUN DI TK AL-HIDAYAH
KECAMATAN SAMADUA KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

FIRIZA HUMAIRA

NIM. 170210047

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

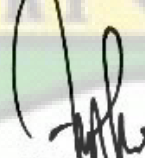
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Heliati Fajriah, MA
NIP: 197305152005012006

Pembimbing II



Muthmainnah, MA
NIP: 198204202014112001

**PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENGENALKAN
NILAI AKHLAK ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AL-HIDAYAH
KECAMATAN SAMADUA KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

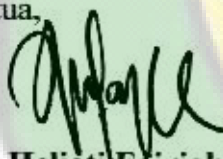
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal :

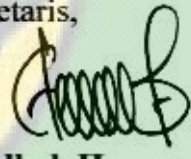
Selasa, 21 Juli 2022 M
22 Dzulhijjah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

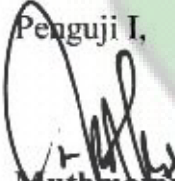
Ketua,


Dr. Heliati Fajriah, MA
NIP. 19730315200512006

Sekretaris,


Rafidhah Hanum, M. Pd
NIDN. 2003078903

Penguji I,


Muthmainnah, MA
NIP. 198204202014112001

Penguji II,


Dewi Fitriani, M. Ed
NIDN. 2006107803

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN KASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firiza Humaira
NIM : 170210047
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : Penerapan Media Audio Visual Untuk Mengenalkan Nilai Akhlak Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab dengan karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melakukan pembuktian dan dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya memang melanggar skripsi ini, maka saya siap dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 26 September 2022
Yang Menyatakan,



Firiza Humaira
NIM. 170210047



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpn : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 1564 /Un.08/Kp.PIAUD/ 07 /2022

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

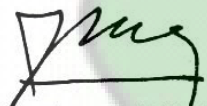
Nama : Firiza Humaira
Nim : 170210047
Pembimbing 1 : Dr. Heliati Fajriah, MA
Pembimbing 2 : Muthmainnah, MA.
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Penerapan Media Audio Visual untuk Mengenalkan Nilai Akhlak Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 18%

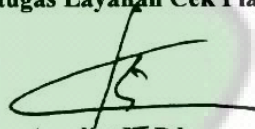
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD


Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP. 196010061992032001

Banda Aceh, 13 Juli 2022
Petugas Layanan Cek Plagiasi


Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010

ABSTRAK

Nama : Firiza Humaira
NIM : 170210047
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
Judul : Penerapan Media Audio Visual untuk Mengenalkan Nilai Akhlak Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan
Tebal Skripsi : 77 Halaman
Pembimbing I : Dr. Heliati Fajriah, MA
Pembimbing II : Muthmainnah, MA
Kata Kunci : Media Audio Visual, Nilai Akhlak

Pengenalan nilai akhlak merupakan pembinaan manusia menuju sosok manusia yang berakhlak terpuji, bermoral baik, dan beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT. Anak di TK Al-Hidayah masih kurang mengenal nilai akhlak seperti kurang mengenal sikap jujur, belum mengenal sikap sopan dan hormat, kurang mengenal sikap peduli, dan juga belum mengenal sikap menolong sesama. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Subjek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu anak usia 4-5 tahun yaitu kelompok A yang berjumlah 15 orang peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan test untuk melihat pengenalan nilai akhlak anak menggunakan media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan pengenalan nilai akhlak anak sebelum menggunakan media audio visual dengan rata-rata 1,6 dengan kategori Mulai Mengenal dan pengenalan nilai akhlak anak setelah menggunakan media audio visual dengan nilai rata-rata 3,2 kategori Sudah Mengenal. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai t_{hitung} adalah 23,98 dan nilai t_{tabel} adalah 1,761 dengan derajat kebebasan (db) 14 pada taraf signifikan 5% (0,05) dan diperoleh nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* selisih rata-rata yaitu 1,6. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual dapat mengenalkan nilai akhlak anak di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Penerapan Media Audio Visual untuk Mengenalkan Nilai Akhlak Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan”** ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.

Penyusunan Skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga atas ketulusan dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA selaku pembimbing pertama dan kepada ibu Muthmainnah, MA selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, doa, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Loeziana Uce. S. Ag, M. Ag selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

4. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Dr. Muslim Razali, M. Ag beserta stafnya.
5. Ibu Asnamarlida, Ama. Pd selaku kepala TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan serta karyawan lainnya yang telah banyak membantu peneliti dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
6. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Tak ada yang sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu, segala saran dan kritikan yang bersifat membangun sangatlah diharapkan demi kesempurnaan karya ilmiah ini. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan sedikit manfaat dan inspirasi baru bagi siapa yang membacanya.

Banda Aceh, 7 Maret 2022
Penulis,

Firiza Humaira
NIM. 170210047

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Hipotesis penelitian	10
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Nilai Akhlak.....	14
1. Pengertian Nilai Akhlak	14
2. Tujuan Pendidikan Nilai Akhlak.....	21
3. Klasifikasi Akhlak.....	25
4. Ruang Lingkup Akhlak	27
B. Media Audio Visual	29
1. Pengertian Media Audio Visual.....	29
2. Manfaat Media Audio Visual.....	34
3. Jenis-Jenis Media Audio Visual.....	36
C. Pengenalan Nilai Akhlak Melalui Media Audio Visual.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	43
B. Tempat Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Instrument Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
B. Hasil Penelitian	60

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian Pre-Test Dan Post-Test
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Test
Table 3.3	Kategori Keberhasilan Anak
Tabel 3.4	Lembar Instrument Test Pengenalan Nilai Akhlak Anak
Tabel 4.1	Sarana Dan Prasarana Di TK Al-Hidayah
Tabel 4.2	Perkakas Sekolah TK Al-Hidayah
Tabel 4.3	Data Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Al-Hidayah
Tabel 4.4	Keadaan Guru TK Al-Hidayah
Tabel 4.5	Keadaan Anak Kelas A Di TK Al-Hidayah
Tabel 4.6	Jadwal Penelitian
Tabel 4.7	Lembar Instrument Pretest
Tabel 4.8	Lembar Instrument Posttest
Tabel 4.9	Rekapitulasi Data Treatment Pengenalan Nilai Akhlak Anak
Tabel 4.10	Rekapitulasi Data Pretest dan Posttest Pengenalan Nilai Akhlak Anak
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.12	Hasil Uji Homogenitas
Tabel 4.13	Analisis Uji-t
Tabel 4.14	Hasil Penerapan Media Audio Visual



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Nilai Rata-Rata Peningkatan Pengenalan Nilai Akhlak Anak

Gambar 4.2 Grafik Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Validasi Instrumen
- Lampiran 5 : Salah Satu Hasil Penilaian Lembar Observasi Anak
- Lampiran 6 : Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi T
- Lampiran 7 : Data *Pretest*, *Treatment* dan *Posttest*
- Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 9 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai akhlak atau moral anak ialah bagian tujuan dari aspek pendidikan akhlak anak usia dini. Islam memandang bahwa pendidikan akhlak yang bertujuan membangun kepribadian, masyarakat dan budaya merupakan salah satu hal penting. Pada keseluruhannya ajaran Islam akhlak sangat istimewa dan penting. Akhlak adalah mahkota manusia pada kehidupan, yang membedakan antara manusia dengan makhluk yang lain. Kehidupan dapat berubah jadi tidak beraturan apabila seorang insan telah tidak memiliki akhlak dan juga orang tersebut telah tidak lagi merasakan peduli mengenai halal atau haram, benar atau salah, baik atau buruknya.¹ Maka dari itu pentingnya mengenalkan nilai akhlak sejak dini agar dapat membentuk perilaku baik yang menumbuhkan nilai moral kepada anak dan akan mempengaruhi tingkah laku anak tersebut.

Pendidikan akhlak bagi anak usia dini adalah tempat membina seorang insan untuk menjadi sosok manusia yang memiliki akhlak yang mulia, bermoral baik dan memiliki iman dan juga bertaqwa terhadap Allah SWT. Maka sebab itulah, pendidikan nilai akhlak terpenting agar ditanam dari anak usia dini khususnya saat mewujudkan anak-anak sebagai benih

¹ Zahrudin AR, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 10.

bangsa yang diinginkan yang berakhir dengan hadirnya sosok utuh yang memberikan dedikasi yang sangat penting.²

Al-Ghazali mengemukakan pendapatnya bahwa yang disebut dengan akhlak ialah sifat yang sudah ada pada jiwa sehingga menumbuhkan beragam-ragam Tindakan dengan sendirinya, tanpa difikirkan dan dipertimbangkan terlebih dahulu. Hal itu dikerjakan dengan ikhlas dan semata-mata hanya untuk mendapatkan keridhaan-Nya. Perilaku yang hadir melalui hasil kombinasi antar hati nurani, perasaan, pikiran, bawaan dan kebiasaan yang menjadi satu sehingga terbentuknya sebuah akhlak yang dirasakan di kehidupan. Melalui hal itu terjadilah perasaan (moral) yang ada pada dirinya seseorang.³

Pengenalan dan penanaman nilai akhlak anak sangat penting keberadaannya di dalam pendidikan akhlak anak usia dini, apabila nilai akhlak telah tertanamkan dan terpatrit dengan baik pada diri anak dari dini, maka halnya itu adalah permulaan yang baik untuk pendidikan anak bangsa dalam menjalankan pendidikan berikutnya. Penanaman aspek nilai-nilai moral anak usia dini dilaksanakan dengan aktivitas pembiasaan rutin dan keteladanan serta memberi contoh kepada anak pada keseharian membuat seseorang pendidik perlu merencanakan aktivitas pembelajarannya yang lebih terprogramkan terkait media pada pembelajaran.

² Junaida, dan Sovia Mas Ayu, Pengembangan Akhlak pada Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, desember 2018, hlm. 214.

³ Enok Rohayati, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak*, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 16, No. 01, Juni 2011, hlm. 103.

Di saat ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, proses pembelajaran tak lagi di ambil alih oleh kehadirannya sosok pendidik di dalam kelas. Anak bisa belajar kapan dan di mana pun. Anak dapat belajar apapun berdasarkan pada minatnya dan metode belajarnya. Seseorang perancang pembelajaran diharuskan agar bisa merencanakan pembelajarannya dengan menggunakan bermacam jenis media dan sumber belajar yang tepat supaya proses pembelajarannya berjalan dengan efektif dan efisien.⁴

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah memberi perubahan yang secara signifikan tampak pada bermacam aspek kehidupannya seseorang, baik itu pada aspek sosial, ekonomi dan pendidikan. Supaya pendidikan tidak ketinggalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sehingga memerlukan adaptasi-adaptasi terhadap faktor-faktor yang berhubungan pada proses pembelajaran di kelas, Adapun faktornya tersebut yakni media pembelajaran yang perlu dipahami bagi guru agar bisa menjelaskan materi pembelajarannya untuk anak didik secara efektif dan efisien.

Media audio visual yang hakikatnya ialah sebuah representasi (penyajian realitas, khususnya dari penginderaan penglihatan dan pendengaran yang tujuannya agar memperlihatkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata pada anak didik.⁵ Media audio visual pasti bisa menambah perhatiannya anak pada materi yang diberikan gurunya. Pada anak

⁴Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 1.

⁵Ishak Abdulhak dan Deni Darmawan, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 84.

usia dini, pendidikan dengan media modern seperti televisi, vcd, ldc, viewer, pastinya dapat lebih menarik perhatiannya dibandingkan hanya diperoleh melalui pendidiknya saja. Jika diperhatikan anak-anak sangatlah berantusias jika menonton film kartun atau main *playstation* dari pada melihat gurunya mengajar atau membaca buku pelajaran. Termasuk penyebab hal tersebut yaitu cara mengajarnya pendidik sangat kaku, klasik atau tidak *up to date*, Adapun juga pendidik tersebut tidaklah modern baik pada cara mengajar, serta saat pemakaian dan pemilihan media belajar yang menarik.

Sifat media audio visual dari televisi atau monitor dapat memberikan daya ingat yang lama bagi penontonnya. Media audio visual memanglah bukan media baru pada pandangan umum, namun dunia pendidikan terutama di Indonesia, tersebut masih kurang digunakan terlebih lagi di daerah yang kurang *update* terhadap perkembangan modern. Teknologi pendidikan dapat ditafsirkan sebuah metode pengajaran yang memakai instrument modern yang sebetulnya diperoleh bukan khusus bagi kebutuhan pendidikan namun bisa digunakan pada dunia pendidikan seperti radio, *film opaque projector*, *overhad projector*, TV, *video tape recorder*, komputer, dll.⁶

Penelitian tentang nilai akhlak dan media audio visual pada anak sudah ada yang meneliti dengan berbagai jenis penelitian yang berbeda-beda untuk menghindari persamaan penelitian. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan mengenai nilai akhlak dan media audio visual, antaranya: Penelitian yang dilaksanakan oleh Tia Asri Yolanda Sari dengan

⁶ Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Numi Aksara, 1994), hlm. 2.

judul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Azhar 8 Lampung Selatan Tahun Ajaran 2019/2020”. Jenis penelitian yang dipakai yaitu deskriptif kualitatif naratif, penelitian ini sifatnya menggambarkan, menguraikan sebuah hal dengan sebenar-benarnya. Teknik kualitatif yaitu teknik penelitian yang dipakai dalam menelaah objek alamiah, dimana peneliti menjadi instrumen kunci metode mengumpulkan data dilaksanakan dengan triangulasi (gabungan), analisis data sifatnya induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih berfokus kepada makna dibandingkan generalisasinya. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk melihat pemakaian media audio visual sebagai pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Azhar 8 Lampung Selatan.⁷

Penelitian yang dilaksanakan oleh Syaepul Manan, yang berjudul “Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan”. Jenis penelitiannya yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif memfokuskan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berubungan pada dinamika hubungannya antara kejadian yang dilihat dan selalu memakai logika ilmiah. Tujuan dari penelitiannya tersebut ialah melihat pembinaan akhlak mulia dari keteladanan dan pembiasaan yang dilaksanakan pada MTs Al-Inayah Kota Bandung. Madrasah yang memberlakukan pendidikan yang memiliki kualitas dan memiliki tujuan agar

⁷ Tia Asri Yolanda Sari, Penggunaan Media Audio Visual Untuk Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Azhar 8 Lampung Selatan, *Jurnal Pendidikan*, UIN Raden Intan Lampung, 2019

muridnya yang tidak cuma mahir pada ilmu pengetahuannya saja namun berakhlakul karimah.⁸

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan didapatkan bahwa pengadaan media pengajaran untuk mengenalkan nilai akhlak anak masih belum maksimal, sehingga guru juga kurang maksimal dalam proses pembelajaran. Terdapat beberapa anak yang belum mengenal tentang nilai akhlak baik pada saat proses pembelajaran. Hal tersebut terlihat dalam proses pembelajaran ketika guru menyampaikan tentang nilai akhlak dengan menggunakan metode ceramah dan cerita, sebagian besar anak kurang mengenal nilai akhlak yang disampaikan. Saat guru bertanya kepada anak-anak tentang nilai akhlak terlihat sebagian anak menjawab dengan jawaban yang kurang tepat dan ada juga anak yang terdiam dan bingung. Ketika mewawancarai salah satu guru di TK Al-Hidayah juga mengatakan bahwa tidak ada media penunjang yang lebih untuk mengenalkan nilai akhlak dan guru tersebut juga mengatakan anak-anak juga kurang memperhatikan atau kurang fokus ketika pembelajaran dilakukan dengan media yang ada.

Jadi, Anak di TK Al-Hidayah masih kurang mengenal nilai akhlak seperti kurang mengenal sikap jujur, belum mengenal sikap sopan dan hormat, kurang mengenal sikap peduli, dan juga belum mengenal sikap menolong sesama. Sehingga sangat diperlukan adanya upaya yang dilakukan untuk mengenalkan nilai akhlak anak di TK Al-Hidayah.

⁸ Syaepul Manan, Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, Vol. 15 No. 1. 2017

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini meninjau kajian yang sama namun ada beberapa perbedaan dan persamaan dengan kajian tersebut. Persamaannya adalah penelitian relevan pertama menggunakan media audio visual sebagai objek penelitian dan penelitian relevan kedua membahas tentang akhlak sehingga penelitian itu sebagai acuannya penulis dalam penelitian. Perbedaan dengan penulis yakni terletak pada jenis penelitiannya, penulis menggunakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan penelitian ini akan membahas penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual dengan fokus dalam pemakaian video bagi materi nilai akhlak pada anak usia 4-5 tahun.

Dari perbedaan di atas, penulis tertarik meneliti benar tidaknya pengenalan nilai akhlak anak dapat diterapkan menggunakan media audio visual di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua. Sehingga dari permasalahan tersebut penulis terdorong melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Audio Visual untuk Mengenalkan Nilai Akhlak pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka adanya pengidentifikasian masalah yang muncul setelah diselidiki dan diteliti. Adapun permasalahan yang hadir dengan anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan adalah:

1. Kurangnya pemahaman anak dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode yang abstrak terutama pada proses pengenalan nilai akhlak.
2. Media yang digunakan dalam pembelajaran mengenai pengenalan nilai akhlak kurang menarik sehingga menimbulkan anak kurang fokus dalam proses pembelajaran.
3. Tidak adanya penggunaan media audio visual dalam proses pengenalan nilai akhlak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas sehingga yang menjadi rumusan masalahnya dari penelitian ini ialah apakah penerapan media audio visual dapat mengenalkan nilai akhlak pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media audio visual untuk mengenalkan nilai akhlak pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini berdasarkan teoritis ditujukan untuk memberi sumbangan pemikiran dan menambahkan wawasan mengenai pengenalan nilai akhlak melalui media audio visual bagi anak usia 4-5 tahun.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharap bisa memberi manfaat untuk:

a. Peneliti

Penelitian ini bisa menambah wawasan keilmuan peneliti dan dapat dijadikan pengalaman di dunia pendidikan tentang cara mengenalkan nilai akhlak menggunakan media audio visual pada anak dan sebagai referensi lanjutan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

b. Guru

Hasil penelitiannya bisa menyumbangkan masukan untuk pendidik mengenai cara mengenalkan nilai akhlak pada anak menggunakan media audio visual. Penelitian ini bisa bermanfaat untuk guru guna menambah kualitas proses mendidik akhlak anak dengan baik.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini bisa memberi alat pembelajaran yang tepat sebagai bahan ajar dengan penggunaan media pembelajaran yang baik untuk anak usia 4-5 tahun dan bisa dipakai pada pembelajaran mengenal nilai akhlak.

d. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian berikutnya supaya bisa

lebih dikembangkan pada materi-materi yang lain agar bertambahnya kualitas pembelajaran. Peneliti pun mengharapkan penelitian ini bisa memotivasi peneliti lainnya supaya bisa lebih optimal lagi pada saat merancang desain pembelajaran dengan memakai dan mengembangkan pendekatan-pendekatan pembelajaran inovatif yang lain.

F. Hipotesis Penelitian

Ho : Penerapan media audio visual tidak dapat mengenalkan nilai akhlak anak di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan

H a : Penerapan media audio visual dapat mengenalkan nilai akhlak anak di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.

G. Defenisi Operasional

Definisi Operasional digunakan agar mempermudah saat memahami judul penelitian tentang “Penerapan media audio visual untuk mengenalkan nilai akhlak pada anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua”. Sehingga peneliti memandang perlunya memberi penegasan dan penjelasan seadanya terkait istilah-istilah yang ada pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengenalan Nilai Akhlak

Kata pengenalan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah proses, cara, perbuatan, mengenal atau mengenali. Pengenalan

berasal dari kata dasar kenal.⁹ Nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah beberapa sifat (hal-hal) yang penting atau bermanfaat untuk kemanusiaan. Nilai atau *value* secara harfiah berarti baik atau buruk yang diperluas sebagai semua hal yang disenangi dan diharapkan.¹⁰

Akhlak menurut KBBI adalah budi pekerti, arti lainnya adalah kelakuan.¹¹ Secara bahasa akhlak bentuk jamak dari kata khuluk yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.¹² Adapun berdasarkan terminologi kata budi pekerti (akhlak) yang terdiri dari kata budi dan pekerti. “Budi” berarti yang terdapat pada manusia, yang berkaitan terhadap kesadaran, yang didorong oleh pemikiran, ratio yang biasa dinamakan karakter dan “pekerti” berarti sesuatu yang tampak bagi manusia, sebab didorong dari perasaan hati yang dinamakan dengan *behavior*.¹³

Akhlak berdasarkan pandangan Al-Ghazali yaitu sebuah sifat yang tertanamkan di dalam jiwa dan dari sifat tersebut hadir tindakan-tindakan dengan mudah, dengan tidak membutuhkan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.¹⁴ Direktorat pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini

⁹ Hassan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 541

¹⁰ Prof. Dr. Hamid Darmadi, *Dasar Konsep Pendidikan Moral*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 50

¹¹ Hassan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,... hlm. 20

¹² Syaepul Manan, *Pembinaan Akhlak*,... hlm. 52

¹³ Khaidir, Kosilah, dkk. *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini*, (Pidie Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini), hlm. 1

¹⁴ Enok Rohayati, *Pemikiran Al-Ghazali*,... hlm 104

mengemukakan bahwa pendidikan nilai karakter atau akhlak yang dikembangkan pada Taman Kanak-Kanak (TK) ialah cinta kepada Tuhan YME, kejujuran, disiplin, toleransi dan cinta damai, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerjasama, gotong royong, hormat, sopan santun, tanggung jawab, kerja keras, kepemimpinan dan keadilan, kreatif, rendah hati, peduli lingkungan, cinta bangsa dan tanah air.

Pengenalan nilai akhlak yang dimaksud pada penelitian ini ialah pengenalan nilai akhlak pada anak usia dini. Nilai akhlak atau nilai moral dalam penelitian ini adalah memfokuskan pada mengenalkan perilaku baik (jujur, sopan, menolong, peduli dan hormat). Pengenalan nilai akhlak yang akan diteliti dalam penelitian ini memfokuskan pada anak kelas A atau anak usia 4-5 tahun.

2. Media Audio Visual

Media berdasarkan KBBI adalah instrument (sarana) komunikasi dalam penyampaian sebuah informasi.¹⁵ Audio menurut KBBI adalah sifatnya bisa di dengar Adapun visual adalah bisa di lihat dengan indera penglihatan.¹⁶ Jadi audio visual merupakan bersifat dapat didengar dan dilihat.¹⁷

Media audio visual yang hakikatnya merupakan sebuah representasi penyajian realitas, khususnya dari penginderaan penglihatan dan pendengaran yang tujuannya sebagai memperlihatkan pengalaman-

¹⁵ Hassan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,.. hlm. 726

¹⁶ Hassan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,.. hlm. 76

¹⁷ Hassan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,.. hlm. 76

pengalaman pendidikan nyata untuk anak.¹⁸ Media audio visual adalah termasuk media yang menarik dan menyenangkan serta mudah dipahami dan dimengerti bagi anak. Media audio visual pun bagian dari media dalam pengembangan nilai moral anak yaitu mengenal nilai akhlak. Dari berbagai jenis media audio visual, sehingga peneliti memakai jenis media audio visual video sebagai media yang dipakai pada penelitian ini dalam pengenalan nilai akhlak anak di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.



¹⁸ Ishak Abdulhak dan Deni Darmawan, *Teknologi pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 84.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Nilai-Nilai Akhlak

1. Pengertian Nilai Akhlak

Nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bermacam sifat (hal-hal) yang penting atau bermanfaat untuk kemanusiaan. Nilai atau *value* secara harfiah berarti baik atau buruk yang diperluas sebagai segala sesuatu yang disenangi dan diinginkan.¹ Nilai merupakan esensi yang melekat pada suatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia. Esensi itu bermakna semakin meningkat sesuai dengan peningkatan daya tangkap dan pemaknaan manusia itu sendiri.²

Akhlak menurut KBBI adalah budi pekerti, arti lainnya adalah kelakuan.³ Secara bahasa akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluk* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.⁴ Adapun berdasarkan istilah kata budi pekerti (akhlak) yang terdiri dari kata budi dan pekerti. “Budi” berarti yang terdapat dalam manusia, yang berkaitan pada kesadaran, yang didorong oleh pemikiran ratio yang biasa dinamakan karakter. “Pekerti” berarti sesuatu yang tampak di manusia, sebab didorong dengan perasaan hati yang dinamakan *behavior*.⁵

¹ Hamid Darmadi, *Dasar Konsep Pendidikan Moral*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 50

² Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 127

³ Hassan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,.. hlm.

⁴ Syaepul Manan, *Pembinaan Akhlak*,.. hlm. 52.

⁵ Khaidir, Kosilah, dkk. *Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini*,.. hlm. 1.

Akhlak pada kehidupan sehari-hari biasanya disamakan definisinya dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun dalam bahasa Indonesia dan tidak beda juga dengan arti kata moral, *etich* pada bahasa Inggris. Definisi akhlak menurut terminologi, berdasarkan para ulama sebagai berikut:

- a. Imam Al-Ghazali mengatakan bahwa akhlak adalah sebuah sifat yang tertanam di dalam jiwanya, dan dari sifat tersebut hadir Tindakan-tindakan dengan mudah, dengan tidak membutuhkan pertimbangan pikiran sebelumnya. Sehingga bila sifatnya membentuk sebuah perlakuan yang terpuji yang baik berdasarkan ketentuan akal dan norma agamanya, orang tersebut disebut berakhlak mulia, namun apabila orang tersebut bertindak tidak baik, sehingga orang itu disebutkan berakhlak buruk.⁶
- b. Ibnu Maskawaih dalam buku Khasan mengatakan bahwa akhlak ialah kondisi jiwanya orang yang mendorong dalam berbuat sebuah tindakan-tindakan dengan tidak melewati pertimbangan pikirannya terlebih dahulu. Kondisi tersebut dibagi menjadi dua, terdapat yang berasal dari tabiat asli orang tersebut serta juga yang diperoleh melalui kebiasaannya yang rutin. Bisa saja, yang awalnya perbuatan tersebut dari pikiran dan pertimbangan, lalu diperbuat secara rutin, sehingga terbentuk sebuah bakat dan akhlak.⁷

⁶ Enok Rohayati, *Pemikiran Al-Ghazali*,.. hlm. 104.

⁷ Khasan Bisri, *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam*. (Bandung: Nusa Media, 2021), hlm. 16.

c. Muhyiddin Ibnu Arabi dalam Rosihon mengatakan bahwa istilah bahwa akhlak ialah sebuah kondisi jiwa orang yang mendorong dalam berbuat sebuah tindakan-tindakan dengan tidak melewati pertimbangan pikirannya terlebih dahulu. Kondisi itu bagi seseorang adalah kebiasaan atau bawaannya dan bisa berubah kebiasaan dari latihan dan perjuangan⁸

d. Al-Faidh Al-Kasyani dalam Raharjo menjelaskan bahwasanya akhlak ialah ungkapan dalam membuktikan keadaan yang mandiri pada jiwanya, darinya keluar tindakan-tindakan dengan mudah dengan tidak didulukan merenung dan memikirkan hal tersebut.⁹

Pembentukan karakter diri yang mulia dalam Islam merupakan kewajiban utama bagi setiap manusia, pembentukan karakter tersebut berupa menjaga akhlak, sikap, dan tindakan perilakunya. Pemaknaan kata akhlak dapat dilengkapi dalam ayat Al-Qur'an dan juga hadist dari Rasulullah SAW. Dalam Al-Qur'an pada surah Al-Qalam ayat 4 yang berbunyi:¹⁰

عَظِيمٍ خُلِقَ لَعَلَىٰ وَإِنَّكَ

Artinya : *“Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.”* (Q.S. Al-Qalam: 4)

⁸ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 14.

⁹ Raharjo, dkk, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Kajian Tokoh Klasik Dan Kontemporer, (Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 63.

¹⁰ Syamil qur'an, *Qur'an Surah Al-Qalam ayat 4*, (Departemen Agama RI: Bandung), hlm. 564

Rasulullah SAW juga bersabda:

أَخْلَاقًا أَحَابِسَكُمْ الْقِيَامَةِ يَوْمَ مَجْلِسًا مِنِّي وَأَقْرَبَكُمْ إِلَيَّ أَحَبُّكُمْ مِنِّي إِنَّ

Artinya: “Sesungguhnya yang paling aku cintai diantara kalian dan yang paling dekat tempat duduknya denganku pada hari kiamat adalah mereka yang paling bagus akhlaknya diantara kalian”¹¹

Akhlak dalam hal tersebut berarti perangai, tabiat, tingkah laku yang memang senada dengan definisi karakter yang biasa disebut, dalam hal ini makna yang lebih khusus yaitu bahwa ukuran baik dan buruk dalam akhlak ditentukan oleh agama.

Nilai akhlak merupakan nilai-nilai yang terkait dengan tindakan baik dan buruk yang memandu kehidupan manusia. Nilai akhlak juga penggambaran objektif mengenai kebenaran yang diperbuat oleh manusia pada lingkungan sosial. Pada istilah ini nilai akhlak berpusat kepada tindakan seseorang atau satu pribadi yang bernilai atau kebaikan positif. Nilai akhlak juga biasa disebut nilai moral dalam istilah barat.

Penanaman nilai akhlak ialah sebuah tindakan, perilaku atau proses penanaman sebuah jenis kepercayaan yang ada pada ruang lingkup sistem kepercayaan yang mana orang tersebut melakukan tindakan atau mengenali sebuah hal yang pantas atau tidak pantas dilakukan. Supaya nilai-nilai akhlak mulia itu dapat dipakai pada kehidupan sehari-hari anak di dalam ataupun diluar sekolah, harus dijabarkan sikap dan perilaku nyata

¹¹ HR. Tirmidzi no. 1941 dan Al-Bani dalam Shahih Al-Jaami’ No. 2201

yang dapat dikerjakan anak sebagai indikator nilai dari seluruh nilai akhlak mulia tersebut.¹²

Berdasarkan Sidi Gazalba dalam, tindakan yang memiliki kandungan nilai akhlak adalah perbuatan dengan sadar atau yang disengajakan. Tidak semuanya perbuatan seseorang dilakukan dengan kesadaran atau disengajakan. Maka akhlak hanyalah berhubungan pada tingkah laku atau perbuatannya seseorang dan tidak juga tingkah lakunya tersebut bernilai baik buruk, tetapi tindakannya yang dilaksanakan dengan kesadaran dan mengetahui hal yang ia perbuat.¹³

Nilai-nilai akhlak ialah bagian dari nilai-nilai Islam yang terwujudkan pada kenyataan pengalaman rohani dan jasmani. Nilai-nilai keislaman ialah tingkat integritas kepribadian yang menggapat tingkatan budi pekerti.

Nilai akhlak atau moral anak merupakan salah satu tujuan dari aspek pendidikan akhlak anak usia dini. Pendidikan istilahnya *To Educate* yang artinya membenahi moral dan melatih intelektual.¹⁴ Adapun pada Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan sebuah proses mengubah sikap dan tata lakunya satu individu atau sekelompok orang sebagai upaya mendewasakan manusia dari proses belajar dan mengajar.

¹² Jamie C. Miller, *Mengasah Kecerdasan Moral Anak*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2003), hlm. 203

¹³ Etik Kurniawati, “*Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Tunagrahita Dalam Pendidikan Vokasional*”, *Jurnal Penelitian*, Vol. 11, No. 2, 2017, hlm. 269

¹⁴ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2006), hlm. 19.

Menurut Ahmad D. Marimba, pendidikan ialah bimbingan dengan kesadaran pendidik pada perkembangan jasmani dan rohani anak didik mengarah ke pembentukan kepribadian yang utama.¹⁵ Maka, pendidikan dalam arti luas yaitu mencakup Tindakan atau upaya generasi tua dalam mengalihkan (melimpahkan) pengetahuan, pengalaman, kecakapan dan juga keterampilannya untuk generasi muda yang menjadi upaya dalam mempersiapkan mereka supaya bisa memenuhi fungsi hidup, baik jasmaniah ataupun rohaniyah.¹⁶ Dalam melewati sesuatu hal, Islam sudah menentukan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang menjadikan seseorang dapat hidup di dunia. Maka begitu orang dapat mewujudkan kebajikan di dunia dan di akhirat dan juga dapat melakukan interaksi pada orang-orang yang baik maupun jahat.¹⁷

Adapun pendidikan akhlak seperti yang dirumuskan oleh Ibn Miskawaih dan dikutip oleh Abudin Nata, ialah sebuah usaha menuju arah perwujudan sikap batin yang dapat mendorongnya dengan langsung keluarnya Tindakan-tindakan yang memiliki nilai baik pada manusia. Pada pendidikan akhlak tersebut, kriteria benar dan salahnya dalam penilaian tindakan yang hadir merujuk dalam Al-Quran dan Sunnah sebagai sumber paling tinggi ajaran Islam. Maka begitu pendidikan akhlak

¹⁵ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1989), hlm. 19.

¹⁶ Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), Hlm. 20.

¹⁷ Ali Abdul Halim Mahmud, *Tarbiyah Al-Khuluqiyah: Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 121.

dapat disebut sebuah pendidikan moral dalam diskursus pendidikan Islam.¹⁸

Berdasarkan yang dijelaskan di atas, sehingga bisa ditarik simpulan bahwasanya pendidikan akhlak ialah pendidikan tentang dasar-dasar akhlak dan keutamaan perangai, kebiasaan yang perlu dipunya dan menjadi rutinitas bagi anak dari masa kecil hingga anak menjadi seorang baligh, sehingga menjadi orang yang sudah bersiap menjalani kehidupannya. Anak tumbuh dan berkembang dengan berpegang pada landasan iman terhadap Allah SWT dan terdidik agar senantiasa kokoh, memohon pertolongan dan berserah diri kepada-Nya, sehingga anak dapat berpotensi dan respon yang instingtif di dalam menerima seluruh keutamaan dan kemuliaan berakhlak mulia.

Maka menanam nilai-nilai akhlak ialah penanaman sikap atau perilaku yang membuat orang tersebut berbuat Tindakan dengan tidak mempertimbangkan dan memikirkannya (dengan spontan). Melalui penanaman nilai-nilai akhlak memerlukan rangsangan yang tepat maka bisa terbentuknya dengan baik pada penerapan dan perkembangan, yang mana terdapat beberapa faktor baik internal ataupun eksternal yang berpengaruh pada saat membentuk akhlak yang terpuji, khususnya akhlak kepada dirinya sendiri.

¹⁸ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Akhlak Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.

2. Tujuan Pendidikan Nilai Akhlak

Konsep akhlak yang sudah dirumuskan oleh para tokoh pendidikan Islam masa lampau seperti Ibn Miskawaih, Al-Qabisi, Ibn Sina, Al-Ghazali dan Al-Zarnuji, membuktikan jika tujuan puncaknya pendidikan akhlak ialah membentuk nilai karakter baik pada perilaku siswanya. Karakter positif tersebut tidak lain yaitu sifat-sifat mulia Tuhan di kehidupan seorang insan.¹⁹

Abd Ar-Rahman Saleh Abdullah dalam Moh. Roqib menjelaskan bahwasanya tujuan pokok pendidikan Islam adalah tujuan jasmaniah, tujuan rohaniah dan tujuan mental. Saleh Abdullah sudah mengelompokkan tujuan pendidikan ke dalam tiga bidang, yakni: fisik-materil, rohani-spiritual, dan mental-emosional. Ketiga hal tersebut perlu dibimbing untuk kesempurnaan. Ketiga tujuan tersebut pastinya tetap pada satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Sedangkan menurut Muhammad Athiyah Al-Abrasyi merumuskan tujuan pendidikan Islam dengan lebih mendalam. Ia mengatakan jika tujuan pendidikan Islam yaitu sebagai pembentukan akhlak terpuji, persiapannya menemui kehidupan dunia-akhirat, persiapannya dalam mengais rezeki, membangun semangat ilmiah, dan mempersiapkan profesionalisme subjek didik. Berdasarkan kelima rinciannya tujuan pendidikan itu, seluruhnya perlu menuju kepada titik

¹⁹ Ali Abdul Halim Mahmud, *Tarbiyah Al-Khuluqiyah*,.. hlm. 122

kesempurnaan yang salah satunya indikator tersebut yaitu terdapat nilai tambahan secara kuantitatif dan kualitatif.²⁰

Adapun juga tentang tujuan pendidikan akhlak menurut Muhammad Athiyah Al-Abrasyi menjelaskan bahwasanya tujuan dari pendidikan akhlak yaitu sebagai pembentukan manusia yang memiliki moral baik, keinginan yang kuat, sopan saat berbincang dan bertindak, baik bertingkah laku dan perangnya, memiliki sifat bijaksana, sempurna, sopan dan memiliki adab, jujur hingga ikhlas suci.²¹

Berdasarkan Al-Ghazali pendidikan perlu menjurus pada pendekatan diri terhadap sang Pencipta dan kesempurnaan insani, membimbing seseorang menggapai tujuan hidup ialah kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan berbekal ilmu sehingga kebahagiaan orang di dunia dapat dirasakan, pastinya bersamaan dengan melaksanakan perintah-perintah Allah SWT (beribadah).

Al-Ghazali menegaskan bahwasanya sebenarnya ilmu pengetahuan yang dipunya pada manusia sebagai kendala di kehidupan masyarakat dan terhindar dari tindakan maksiat. Namun dilihat lagi terhadap pengaplikasiannya di masyarakat, dipakai sebuah kebajikan yang tujuannya benar-benar beribadah kepada Allah SWT atau sebagai sikap yang tidak baik seperti sombong, mau mendapatkan popularitas dan semacamnya. Islam ialah agama *universal* yang mengarahkan semua seluk

²⁰ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang, 2009), hlm. 28.

²¹ Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terj. Bustari, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 104.

beluknya kehidupan seseorang dan mengatur hubungannya dengan sesama manusia serta lingkungan untuk berjalannya keharmonisan dan seimbang. Maka dari itu, tempat dalam menjembatani harapan itu sendiri tidak lain yaitu dengan lewat jalur pendidikan, dan juga khususnya lagi pendidikan nilai akhlak.²²

Tujuan pendidikan sekurang-kurangnya diklasifikasikan menjadi dua, yakni pendidikan dengan tujuan pengembangan aspek batin/rohani dan pendidikan sifatnya jasmani/lahiriah. Pendidikan sifatnya rohani pengaruh pada kualitas kepribadian, karakter, akhlak dan watak, semua sebagai bagian terpenting pada pendidikan, kedua pengembangan berpusat pada aspek jasmani, mencakup ketangkasan, kesehatan, cakap, kreatif. Pengembangannya itu dilaksanakan pada institusi sekolah dan di luar sekolah seperti didalam keluarga dan masyarakat.

Tujuan pendidikan berupaya membentuk kepribadian yang berkualitas Adapun jasmani maupun rohani. Maka begitu, secara konseptual pendidikan berperan strategis pada pembentukan siswa sebagai seorang insan yang memiliki kualitas, tidak cuma memiliki kualitas pada segi *skill*, kognitif, efektif, namun juga aspek spiritual. Tersebut dibuktikan dari pendidikan memiliki pengaruh besar saat mengajak anak dalam pengembangan diri menurut kemampuan dan bakatnya. Melalui pendidikan anak berpotensi menjadi pribadi yang soleh, pribadi memiliki kualitas dengan *skill*, kognitif dan spiritual.

²² Enok Rohayati, *Pemikiran Al-Ghazali*,... hlm. 106.

Oleh karena itu, tujuan paling utama pendidikan Islam adalah membentuk manusia yang berakhlak mulia. Tujuan dalam penanaman nilai-nilai akhlak yang terpuji, seperti yang dikatakannya oleh Naquib al-Attas bahwasanya tujuan mengejar ilmu pengetahuan pada Islam ialah menumbuhkan kebaikan pada dirinya seseorang sebagai makhluk individu serta sosial. Adapun tujuan akhir yaitu menjadikan seorang insan yang baik dan warga negara yang baik juga. "Baik" pada konsep manusia yang baik artinya seperti manusia yang memiliki adab, yakni mencakup kehidupan material dan spiritual.²³

Tidak ada tujuan lebih penting bagi pendidikan agama Islam dibandingkan membimbing umat manusia di atas prinsip kebenaran dan jalan lurus, jalan Allah SWT yang bisa mewujudkan kebahagiaan dunia akhirat mereka. Akhlak terpuji adalah tujuan pokoknya pendidikan dan akhlak tidak disebutkan pengecualian bila sesuai ajaran Al-Qur'an. Dengan umum pokok pokok akhlak yang baik yakni:

- a. Memberikan rasa cinta untuk seluruh orang baik melalui ucapannya ataupun tindakan.
- b. Menjaga hak keluarga kerabat dan tetangga.
- c. Menghindari sifat Kikir marah dan sifat sifat buruk lainnya.
- d. Tidak memutuskan hubungan Silaturahmi dan mendiamkan orang lain.
- e. Tidak berlebihan saat bermuamalah dengan sesamanya.

²³ Muhammad Naquib Al-Attas, *Konsep Pendidikan Islam*, Terj. Haidar Bagir, (Bandung: Mizan, 1980), hlm. 54.

f. Berakhlak terpuji.²⁴

Pendidikan nilai-nilai akhlak pada ungkapan lainnya ialah pendidikan yang diharap bisa membentuk masyarakat beriman yang konsisten terhadap prinsip kebenaran yang diteguhkan dengan keadilan kebaikan dan bersemangat keilmuan hingga menjadikan ilmu pengetahuan sebuah media untuk kemuliaan hidup seorang insan.

3. Klasifikasi Akhlak

Macam-macam akhlak terdiri dari akhlakul karimah dan akhlakul madzmunah. Macam-macam akhlak tersebut adalah sebagai berikut:

a. Akhlakul Karimah (Akhlak Mulia)

Akhlakul Karimah adalah sikap dan perilaku yang mulia atau terpuji kepada Allah SWT, sesamanya insan dan lingkungan. Sifat terpuji sangat menjamin keselamatan kehidupan seseorang pada hubungan kepada Allah SWT, kehidupan pribadi, bermasyarakat dan negara.²⁵ Akhlak mulianya ini adalah suatu badan atau organisme yang melekat pada diri seorang manusia yang dapat menimbulkan perbuatan baik.

Al-Gazhali berpendapat bahwasanya akhlak yang terpuji tersebut hanyalah bisa dicapai oleh 4 syarat, yakni; tenaga ilmu, tenaga amarah, tenaga syahwat (keinginan), dan tenaga keadilan antara ketiga tersebut. Sedangkan tenaga ilmu adalah dapat dengan sederhana menemukan perbedaannya diantara yang benar dan yang

²⁴ Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*. (Jakarta: Gema Insan, 2004), hlm. 159

²⁵ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini*,.. hlm. 87

berbohong saat berkata-kata dan diantara yang hak dan batil pada keyakinan dan diantara yang indah dan kejinya saat bertindak. Tenaga amarah adalah keharusan patuh atas kehendak hikmahnya. Adapun tenaga syahwat adalah keharusan patuh dibawah isyarat hikmah yakni isyarat akal dan syara'. Begitupun dengan tenaga keadilan adalah marem (mengengkang) syahwat dan amarah, agar berdasarkan isyarat dan syara'.²⁶

b. Akhlakul Madzmunah (Akhlak Tercela)

Akhlak tercela merupakan suatu tindakan dan ucapan yang terlontarkan oleh diri manusia yang dapat menimbulkan perbuatan buruk. Akhlak buruk dan jahat juga biasa disebut penyakit jiwa, penyakit batin, penyakit hati. Akhlak ini merupakan akhlak yang harus di jauhi semua orang. Dengan demikian kokoh atau lemah imannya orang bisa dilihat dan diketahui berdasarkan sikap perilaku akhlak orang itu. Karena iman yang kokoh dapat mewujudkan sikap akhlak yang baik dan terpuji, Adapun iman yang lemah dapat mewujudkan akhlak yang jahat dan buruk, mudah terpengaruh pada perbuatan keji yang merugikan diri sendiri dan orang lain.²⁷

4. Ruang Lingkup Nilai Akhlak

Akhlak mempunyai moral atau tingkah laku yang susila, pendidikan menjadi sarana pelestarian moralitas serta pengembang tatanan

²⁶ Enok Rohayati, *Pemikiran Al-Ghazali*,... hlm. 112.

²⁷ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*,... hlm. 88

kehidupan seorang insan yang berperan penting. Jalur-jalur pendidikan diawali pada lingkungan terdekatnya terhadap orang dan bisa diawali dari ia berusia dini hingga orang tersebut mampu berperilaku dan menentukan perilaku seperti pada tingkatan kedewasaannya tersendiri. Pembentukan karakter berdasarkan Megawangi dalam jurnal Riski Ananda ialah cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya, tanggung jawab, kedisiplinan dan kemandirian, kejujuran, hormat dan santun, dermawan, suka menolong dan gotong royong/kerjasama, percaya diri, kreatif dan pekerja keras, kepemimpinan dan keadilan, baik dan rendah hati, toleransi, kedamaian dan kesatuan, 4K (kebersihan, kesehatan, kerapian dan keamanan).²⁸

Sedangkan dalam pedoman pendidikan karakter untuk anak usia dini yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal mengenai karakter yang dikembangkan di Taman Kanak-kanak yaitu: kecintaannya kepada Tuhan YME, kejujuran, disiplin, toleransi dan cinta damai, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerjasama dan gotong royong, hormat dan sopan santun, tanggung jawab, kerja keras, kepemimpinan dan keadilan, kreatif, rendah hati dan peduli lingkungan, cinta bangsa dan tanah air.²⁹

Berdasarkan Abi Atheva menyebutkan bahwa nilai-nilai agama anak bisa terwujud pada perilaku terpuji yang rutin, yakni: berdoa,

²⁸ Riski Ananda, *Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*, Jurnal Obsesi, Vol.1 Issue 1, 2017, hlm. 7

²⁹ Kemendikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat, Direktorat Pembina PAUD, *Pedoman penguatan karakter pada anak usia dini*, 2019, hlm. 8

memberi salam dan menjawabkan salam, bangun dipagi hari, giat belajar, gemar bekerja, rajin menabung, menjaga kesehatan badan, menjaga lingkungan, hidup rukun, saling berbagi, jujur, hemat, disiplin, rendah hati, sayang dengan sesamanya, sayang hewan.³⁰

Lebih lanjutnya berdasarkan Sholihin pada karya ilmiah Sapni bahwa nilai-nilai agama, sudah tercerminkan pada sikap dan perilaku Nabi Saw, yakni:³¹

- 1) Disiplin
- 2) Suka menolong
- 3) Pemaaf
- 4) Suka memberi
- 5) Menyambung silaturahmi

B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Kata media sekarang tidaklah asing lagi di telinga kita, namun pemahamannya beragam pada kebanyakan orang. Media asal katanya dalam bahasa latin yang berarti antara. Arti tersebut bisa dimaknakan sebuah instrument komunikasi yang dipakai dalam membawakan sebuah informasi dari sebuah sumber untuk penerimanya. Sebagian pakar membentuk pembatasannya mengenai media, seperti yang dikemukakan

³⁰ Abi Atheva, *Perilaku Baik Sehari-Hari*. (Semarang: Aneka Ilmu, 2017), hlm. 69

³¹ Sapni, *Meningkatkan Penanaman Nilai-nilai Agama Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok A TK Karya Thayyibah II Salumbone*. Jurnal Pendidikan, Universitas Tadulako, 2013, hlm. 4

oleh *Association of Education and Communication Technology* (AECT) Amerika, yakni media ialah semua wujud dan saluran yang dipakai sebagai penyaluran pesan dan informasi. Jika dihubungkan dengan aktivitas belajar mengajar sehingga media bisa didefinisikan menjadi instrument komunikasi yang dipakai pada proses pembelajaran yang membawakan informasi melalui pendidik untuk siswanya.³² Pada bahasa Arab, media merupakan perantaranya atau pengantar informasi oleh pengirim untuk penerima pesannya.

Gerlach & Ely dalam Azhar Arsyad menyatakan bahwasanya media jika dipahami menurut garis besarnya yaitu manusia, materi atau fenomena yang membentuk keadaan yang menjadikan murid mampu mendapatkan pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Khususnya lagi, pengertian media pada proses pembelajaran cenderung menjadi instrument grafis, fotografis, atau elektronis sebagai penangkap, memproses, dan penyusunan balik informasi visual dan verbal.³³

Brigg dalam Hamzah B. Uno menyatakan bahwasanya media yaitu semua instrument fisik yang bisa memberikan pesan yang memicu yang sesuai dalam belajar, seperti: media cetak, media elektronik (film, video).³⁴

³² Hamzah B Uno Dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

³³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 3.

³⁴ Hamzah B Uno Dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran....*, hlm. 122.

Media artinya sarana fisik dalam penyampaian materi pengajaran (isi pesan) seperti buku, film, video, slide dan computer.³⁵

Media pembelajaran bisa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok tergantung dengan sudut manakah dilihat.

a. Dilihat dari sifatnya:

- 1) Media auditif, yakni yakni yang Cuma bisa didengar, atau media yang Cuma mempunyai unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
- 2) Media visual, yakni media yang Cuma bisa dilihat saja, tidak memiliki unsur suara. Adapun yang mencakup pada media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan beberapa bentuk bahan yang tercetak seperti media grafis.
- 3) Media audio visual, yakni media berjenis selain memiliki unsur suara juga berunsur gambar yang bisa dilihat, seperti rekaman video, beberapa ukuran film, slide suara dan lainnya. Kemampuannya media ini diakui lebih optimal dan lebih menarik, karena terdapat kedua unsur jenis medianya yang pertama dan kedua.

b. Berdasarkan pada kemampuan jangkauan, media bisa pula terbagi menjadi:

- 1) Media yang mempunyai daya liput yang luas dan sekalian seperti radio dan televisi. Dari media tersebut siswa bisa

³⁵ Pawit M. Yusup, *Komunikasi Instruksional, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), cet 1, jilid 1, hlm. 226.

belajar mengenai sesuatu atau fenomena-fenomena yang aktual dengan sekaligus dan tidak perlu memakai ruangan khusus.

2) Media yang memiliki daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film slide, film, video, dan lainnya.³⁶

c. Berdasarkan metode atau teknik penggunaannya, menurut Wina Sanjaya media bisa diklasifikasikan lagi menjadi:

1) Media yang diproyeksi, seperti film, slide, film strip, transparansi dan sebagainya. Jenis media yang begitu membutuhkan instrument proyeksi khusus, seperti film proyektor untuk memproyeksikan film, slide proyektor sebagai proyeksi film slide, *Over Head Projector* (OHP) sebagai proyeksi transparansi. Dengan tidak didukung instrument proyeksi sejenis itu, sehingga medianya seperti itu tidaklah dapat berguna.

2) Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.³⁷

Media audio visual ialah termasuk media yang menggembirakan dan menarik gampang anak pahami dan anak mudah mengerti. Media audio visual pun menjadi media dalam pengembangan nilai akhlak anak. Media audio visual merupakan jenis media yang memfokuskan perhatian pembelajaran pada indera pendengaran dan penglihatan.

³⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 211.

³⁷ Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 29.

Media audio visual juga sering dikenal dengan *audio visual aids* (AVA). AVA ialah media instruksional modern yang sesuai pada perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) mencakup media yang bisa di lihat, didengar, dan yang bisa di lihat dan di dengar.³⁸

Dunia pendidikan sekarang tak terpisahkan dengan teknologi modern, meskipun sedikit sekali, namun setidaknya di sekolah mempunyai instrument OHP yang dapat dipakai untuk media atau instrument bantuan pada proses belajar mengajar. Pemakaian alat-alat modern benar-benar telah semestinya diberlakukan di dunia pendidikan, telah semestinya pendidik mengembangkan cara pembelajaran mengikuti perkembangan zaman, tidak hanya menggunakan alat bantu papan tulis dan spidol atau kapur lagi. Adanya perkembangan sekarang ini, seseorang pengajar perlu dapat memanfaatkan alat teknologi menjadi media pembelajaran yang efektif, maka dengan berkembang teknologi pendidikan ini menjadikan proses pendidikannya bisa bergerak lebih mudah dipahami dan tersampaikan dengan baik.

Teknologi audio visual cara memperoleh atau memberikan materi dengan memakai mesin-mesin mekanis dan elektronik dalam penyajian pesan-pesan audio dan visual. Pengajaran menggunakan audio visual sudah pasti mencerminkan penggunaan perangkat keras di saat proses pembelajaran, seperti mesin proyektor film, *tape recorder*, dan

³⁸ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 97.

proyektor visual yang lebar.³⁹ Maka, pembelajaran menggunakan audio visual yaitu produksi dan pemakaian materi yang penyerapannya dari penglihatan dan pendengaran hingga tidak semuanya bergantung dengan pemahaman kata atau simbol-simbol yang sama.

Media audio visual yang hakikatnya yaitu sebuah representasi (penyajian realitas, khususnya dengan penginderaan penglihatan dan pendengaran yang tujuannya agar memperlihatkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata terhadap siswa. metode tersebut dinilai lebih efektif, efisien dan sederhana daripada menggunakan pembicaraan, pemikiran, dan cerita tentang pengalaman pendidikannya. Maka dari itu media pendidikan memiliki fungsi ganda, yaitu menjadi pembawa, penyalur pesan/informasi dan sebagai unsur pendukung proses pembelajarannya.

Berdasarkan definisi di atas bahwasanya media adalah sarana saat proses pembelajaran yang mencakup berbagai jenis yang diantaranya mengaitkan indra penglihatan, pendengaran dan kinestetik. Media audio visual tersebut bisa dipakai bagi para pengajar saat proses belajar agar pembelajarannya dapat mengaktifkan anak (*student centered learning*) dan tidak cuma pendidik yang aktif (*teacher centered learning*). Proses pembelajaran yang menggembirakan dapat terealisasi saat pendidik bisa menggunakan media saat bermain sembari belajar.⁴⁰

³⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 32.

⁴⁰ Maria Ulfa, *Pembelajaran PAKEM Berbasis Media Audio Visual Gerak Dalam Melatih Konsentrasi Belajar Anak Di TPA Sahabat Hati Pontianak*. Al- Athfal Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 4 Nomor 2, 2018, hlm. 53-68.

2. Manfaat Media Audio Visual

Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran sangat bermanfaat. Dengan adanya penggunaan media audio visual sehingga penyajiannya isi bahan ajar yang mau diberikan kepada siswa dapat makin sempurna dan baik, serta pemanfaatan media audio visual dapat mendorong anak melihat benda-benda dengan nyata yang dapat diperlihatkan waktu proses belajar mengajar maka informasi dan tujuannya pembelajaran bisa tergapai sesuai diharapkan.⁴¹

Sedangkan manfaatnya dari pemakaian media audio visual antaranya:⁴²

- a. Menjelaskan penyajian informasi supaya sifat visualnya tidak terlalu. Artinya dengan adanya media audio visual, pembelajaran tidak akan berpusat pada pembelajaran yang sifatnya verbalistik dan focus kepada gurunya. Pembelajaran anak akan lebih kondusif dan lebih sederhana untuk anak pahami sebab anak langsung melihat benda-benda dengan jelas.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Dengan adanya media audio visual anak bisa melihat benda-benda yang jauh atau yang dialami di waktu yang lampau.

40. ⁴¹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm.

⁴² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 40.

- c. Penggunaan media audio visual bisa menambah semangat belajar bagi anak, bisa berpotensi anak melakukan interaksi secara langsung dengan lingkungan dan kenyataan.
- d. Merangsang yang serupa, bisa menyamakan pengalaman dan pandangan anak pada isi pelajaran.
- e. Memberi kesetaraan pengalaman yang serupa kepada anak mengenai fenomena-fenomena dilingkungannya.

Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya manfaat pemakaian media audio visual ialah sebagai pemberi informasi atau pengalaman langsung untuk anak dengan memperlihatkan video atau film berisi pesan moral yang disajikan oleh gurunya.

3. Jenis-Jenis Media Audio Visual

Media audio visual terdapat bermacam jenis yang bisa dipakai saat proses pembelajaran. Berikut ini ialah keterangan mengenai jenis-jenis media audio visual:⁴³

- a. Film ialah media yang mendorong proses belajar mengajar, keunggulannya film untuk belajar anak usia dini yaitu lebih menarik perhatian anak, anak akan mendapatkan hal-hal melalui film seperti bisa menambah perkembangan anak (bahasa, keterampilan membaca atau penguasaan bahasa), lebih menarik perhatian anak, memikat perhatian anak dengan teknik warna, gerak dan animasi.

⁴³ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*,... hlm. 68

- b. Televisi ialah media yang memberikan pesan-pesan pembelajaran dengan audio visual dengan tedapat juga unsur gerak. Televisi yang digunakan di dalam dunia pendidikan yaitu yang dibimbing oleh seseorang pendidik atau instruktur yaitu membimbing anak dari pengalaman-pengalaman visualnya.
- c. Video ialah gambar bergerak yang terekam atau diformatkan ke dalam suatu kaset seperti piringan. Media tersebut bisa memberikan tayangan berupa obyek bergerak dan proses spesifik.
- d. Komputer/Laptop ialah penggunaan komputer/laptop saat pembelajarannya bisa dipakai sebagai penyajian isi pembelajaran, sifatnya tutorial, *drills and practice* (praktek dan latihan), stimulus dan permainan.
- e. Proyektor adalah unit yang menginegrasi sumber cahaya dengan tujuannya dalam memproyeksikan gambar atau video pada dinding atau layar.

C. Pengenalan Nilai Akhlak Melalui Media Audio Visual

Masalah akhlak atau moral merupakan salah satu permasalahan penting dalam kehidupan umat manusia, khususnya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut Noll dalam buku Ainul, hampir semua negara, pengajaran nilai-nilai moral/akhlak merupakan inti dari semua proses pendidikan. Hal itu dikarenakan semua negara menyadari pentingnya moral

dalam menjaga tatanan kehidupan yang harmonis diantara sesama warga bangsa.⁴⁴

Berdasarkan hal di atas dalam proses belajar anak memiliki karakteristik yang harus diketahui. Karakteristik metode belajar anak adalah kejadian yang perlu dipahami dan menjadi acuan pada saat merencanakan dan melakukan proses belajar mengajar pada anak usia dini.

Berikut karakteristik cara belajar anak ialah:⁴⁵

- a. Anak belajar dari bermain.
- b. Anak belajar dengan metode membentuk pengetahuan.
- c. Anak belajar dengan alamiah.
- d. Anak belajar optimal apabila yang dipelajari dipertimbangkan keseluruhan aspek pengembangan, manfaat, menarik dan fungsional.

Islam juga sudah memberi cara pendidikan yang sempurna untuk seseorang insan dan sistem tersebut mulai dari sumber, landasan, teknik, sarana, sejarah, sampai bermacam persoalan yang sering melandanya orang-orang. Serta, kita perlu tetap mencoba pahami bermacam istilah yang mendasari metode Islami tersebut. Istilah-istilah yang sering muncul pada kajian ini yaitu *ad-din*, *tarbiyah*, Islam, *Rabb* dan *Ilah*. Pemahaman tersebut pastinya perlu tetap disandarkan dalam konsepsi yang sudah ditetapkan dalam

⁴⁴ Ainul Yaqin, *Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm. 2

⁴⁵ Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), hlm. 111

Al-Qur'an.⁴⁶ Pendidikan Islam ialah amanat yang perlu diperkenalkan oleh sebuah generasi ke generasi berikut, khususnya melalui orang tua atau pengajar untuk anak-anak dan siswa-siswanya. Pendidikan Islam membawa orang kepada perilaku dan Tindakan seseorang yang berpegangan dengan syariat Allah SWT. Berarti, pendidikan Islam bisa membentuk pribadi yang dapat mewujudkan keadilan ilahiah pada hubungannya dengan manusia.⁴⁷

Hal di atas dikarenakan Islam sangat mementingkan pendidikan yang membentuk kepribadian karakter atau pendidikan akhlak agar anak mampu menyesuaikan diri dan lingkungan sekitarnya dengan karakter atau akhlak yang baik/terpuji. Sebaiknya pendidikan akhlak tersebut bisa dikembangkan dan diberikan sejak usia dini kepada anak, mengingat bahwa pendidikan sejak usia dini merupakan pendidikan awal agar kelak anak bisa bersikap dan mempunyai pribadi yang baik. Peran orangtua juga sangat penting terhadap pendidikan, karena orangtua adalah pengenalan pertama tentang pendidikan kepada anaknya.

Dapat kita ketahui, salah satunya pokok dari karakter atau akhlak yaitu membentuk nilai-nilai adab. Pada tinjauan agama, kita disuruh agar menanam adab untuk anak sejak kecil atau kanak-kanak.⁴⁸ Pentingnya memberi perhatian yang banyak kepada pendidikan akhlak/karakter anak dan

⁴⁶ Abdurrahman An-Nahwali, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 19.

⁴⁷ Abdurrahman An-Nahwali, *Pendidikan Islam*,.. hlm. 25- 27

⁴⁸ Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Manhaj at-Tarbiyah an-Nabawiyyah Lith Thifl*. Terj. Farid Abdul Azis Qurusy, *Prophetic Parenting: Cara Nabi SAW Mendidik Anak*, Cet. IV, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2009), hlm. 401.

juga pentingnya adab perlu menjadikan sifat dasar pada dirinya anak karena ini dikarenakan pada akhlak atau adab yang terpuji bisa mendapatkan pikiran yang terbuka. Melalui pikiran terbuka bisa mendapatkan kebiasaan yang bijak dan pekerti yang baik. Kemudian melalui tabiat yang baik didapatkan amal saleh, melalui beramal soleh didapatkan keridhaan Allah SWT, dari keridhaan Allah SWT didapatkan kemuliaan abadi yaitu surga.⁴⁹

Pengenalan nilai akhlak akan dapat didapat apabila pembelajaran yang diberikan oleh pendidik berjalan secara efektif pula. Pembelajaran efektif adalah tolak ukurnya kesuksesan pendidik saat mengelola kelas. Proses belajar mengajar disebut efektif jika semua murid bisa ikut dengan aktif, Adapun mentalnya, fisik, ataupun sosial. Karena pada proses pembelajaran kegiatan yang menonjolnya terdapat di siswa. Kualitas pembelajaran bisa di lihat pada segi proses dan dari segi hasil.⁵⁰

Berdasarkan segi proses, pembelajaran disebut berhasil dan berkualitas jika seluruh atau sebagian besarnya siswa ikut dengan aktif, baik fisik, mental, ataupun sosial pada proses belajar mengajar, serta memperlihatkan kegairahannya belajar yang besar, bersemangat belajar yang cukup dan yakin terhadap diri sendiri.

⁴⁹ Endang Kartikowati, Zubaedi. *Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter pada Anak Usia Dini dan Dimensi-Dimensinya*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), hlm. 57.

⁵⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 53.

Agar bisa mewujudkan sebuah pembelajaran yang efektif, sehingga diperlukan memperhatikan beberapa aspek, antaranya:⁵¹

1. Pendidik perlu mempersiapkan cara mengajarnya yang sistematis.
2. Proses belajar mengajar (pembelajaran) harus berkualitas tinggi yang dilihat dari terdapat penyampaian materi dari pendidik dengan sistematis dan memakai beberapa variasi di dalam penyampaian, Adapun media, cara, suara ataupun gerakannya.
3. Waktu saat proses pembelajaran berlangsung dipakai dengan seefektif mungkin.
4. Dorongan mengajarnya pendidik dan dorongan belajar siswa sangat besar.
5. Hubungan interaktif antar pendidik dan siswa di kelas baik maka semua mengalami kesukaran belajar bisa segera diselesaikan.

Penerapan media audio visual pada mengenalkan nilai akhlak dikemukakan oleh Anderson dalam jurnal Ayu Fitria, tentang tujuan pembelajaran melalui media audio visual, salah satunya yaitu media audio visual bisa dipakai dalam menunjukkan contoh dan cara bersikap atau bertindak sesuatu, terutama berkaitan dengan interaksi anak.⁵²

Melalui penerapan media audio visual dapat mengenal berbagai nilai-nilai akhlak dengan melihat film-film edukasi, sehingga menambah pengetahuan anak mengenai berbagai perilaku atau sikap yang harus

⁵¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*,... hlm. 54

⁵² Ayu Fitria, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, November 2014, hlm. 60

dikenalkan sejak dini. Penerapan media audio visual dapat menghubungkan indra penglihatan dan pendengaran. Tersebut bisa membuat proses belajar mengajar dapat mengaktifkan anak (*student centered learning*) dan tak Cuma gurunya saja yang aktif (*teacher centered learning*). Proses pembelajaran yang menggembirakan pasti waktu gurunya bisa menggunakan media saat bermain sembari belajar.⁵³

Melalui pemakaian media berbasis audio visual yang akan diterapkan dapat diharapkan pembelajaran dikelas akan lebih efektif maka mampu dalam menambah hasil belajarnya anak yang lebih baik saat pengenalan nilai akhlak atau sikap anak. Adapun pengenalan nilai akhlak disini memakai indikator dari permendikbud yang didasarkan pada teori berdasarkan Sidi Gazalba, perlakuan yang bernilai akhlak adalah perlakuan tindakan yang sadar atau yang disengajakan. Tidak seluruh tindakannya seseorang dilakukan dengan kesadaran atau kesengajaan. Maka akhlak hanyalah mengenai tingkah laku atau perbuatannya seseorang dan tidak pula tingkah laku tersebut bernilai baik buruknya, tetapi tindakannya yang diperbuat dengan kesadaran dan tahu akan tindakannya.⁵⁴ Dan teori Imam Al-Ghazali yang mengatakan bahwa akhlak adalah sebuah sifat yang tertanamkan di dalam jiwanya, dan dari sifat tersebut hadir tindakan-tindakan dengan mudah, dengan tidak membutuhkan pertimbangan pikiran sebelumnya. Sehingga bila sifatnya membentuk sebuah perlakuan yang terpuji yang baik berdasarkan ketentuan akal dan norma

⁵³ Maria Ulfa, *Pembelajaran PAKEM Berbasis Media Audio Visual*,... hlm. 53-68.

⁵⁴ Etik Kurniawati, "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Tunagrahita Dalam Pendidikan Vokasional", *Jurnal Penelitian*, Vol. 11, No. 2, 2017, hlm. 269

agamanya, orang tersebut disebut berakhlak mulia, namun apabila orang tersebut bertindak tidak baik, sehingga orang itu disebut berakhlak buruk.⁵⁵

Adapun dalam kurikulum 2013 indikator yang mendekati kemampuan mengenal nilai akhlak adalah indikator 3.2 yaitu mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia. Indikator tersebut kemudian dilihat berdasarkan tingkat perkembangan anak usia 4-5 tahun pada lingkup nilai agama dan moral yaitu mengenal perilaku baik/sopan dan buruk.⁵⁶ Pengenalan nilai akhlak melalui media audio visual tersebut dapat berjalan baik dilihat pada nilai yang tercapai oleh anak sesudah melaksanakan pembelajaran memakai media berbasis audio visual.

⁵⁵ Enok Rohayati, *Pemikiran Al-Ghazali*,... hlm. 104.

⁵⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Anak Usia Dini Dan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen Menurut Hadi dalam Payadnya dan Trisna, adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang timbul dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti.¹ Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan media audio visual untuk mengenalkan nilai akhlak anak.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan pendekatan *one group pretest-posttest design* yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan metode sebelum diberikannya *treatment*/perlakuan variabel diukurkan sebelumnya (*pretest*), sesudahnya dilaksanakan *treatment*/perlakuan dan sesudah *treatment* dilakukannya pengukuran/test (*posttest*) dengan indikator-indikator anak yang berkembang.² Desain ini dilakukan dalam sekelompok saja dengan tidak adanya kelompok pembandingan serta gaya kognitif tiap-tiap siswa yang berbeda-beda. Desain ini digunakan untuk mencapai tujuan yaitu dapat mengenalkan nilai akhlak anak setelah diterapkan media audio visual.

¹ Putu Ade Andre Payadnya dan Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistic dengan Spss*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 2.

² Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Paradigm Kuantitatif*, (Surabaya: Health Books Publishing, 2015), hlm. 43.

Desain penelitian *one group pretest posttest designs* dapat digambarkan pada tabel sebagai berikut:³

Tabel 3.1 Desain Penelitian Pre-test dan Post-test

Pre-test	Treatment	Post-tes
O ₁	X	O ₂

Sumber: Fajri Ismail, 2018

Keterangan :

O₁ : Tes awal (Pretest) sebelum perlakuan

X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen

O₂ : Tes akhir (Posttest) setelah perlakuan.

B. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian eksperimen, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, lokasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dilakukan di TK Al-Hidayah yang berlokasi di Desa Arafah, Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.

³ Fajri ismail, Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 54

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Hermawan mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Sedangkan menurut Ibnu dalam Alfianika menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran dalam penelitian.⁵ Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan yang berjumlah 38 orang.

2. Sampel

Nizamuddin dkk, menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian/perwakilan dari para anggota kelompok dalam penelitian.⁶ Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dengan cara memilih anggota populasi sesuai yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal

⁴ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), hlm. 61.

⁵ Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 97.

⁶ Nizamuddin, dkk. *Metodologi Penelitian*, (Bengkalis-Riau: Publisher, 2001), hlm. 196.

sebelumnya.⁷ Alasan menggunakan teknik purposive sampling karena sesuai digunakan untuk penelitian kuantitatif atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu anak kelompok A usia 4-5 tahun yang terdiri dari 15 orang anak di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data atau fakta dan informasi lapangan agar dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pengenalan nilai akhlak anak. Observasi dilakukan lima kali yang diberikan dalam bentuk *pretest*, *treatment* dan *posttest* dengan tujuan agar diketahui sejauh manakah pengenalan nilai akhlak awal dari kelas eksperimen. *Treatment* dilakukan untuk memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen. Adapun *posttest* dilakukannya agar mengetahui sejauh mana perbedaan peningkatan pengenalan nilai akhlak anak setelah menggunakan diberikan perlakuan dengan media audio visual.

⁷ Siti Fadjarajani, dkk, “*Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*”, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), hlm. 195.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebagai salah satu cara dalam mengumpulkan data lapangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan data yang lengkap, catatan-catatan penting, sah dan bukan berdasarkan perkiraan yang perlu dikumpulkan pada saat melakukan penelitian.⁸ Pada penelitian ini dokumentasi yang akan dikumpulkan berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian, seperti foto dan video kegiatan tindakan.

E. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data menurut Sriyanti merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode.⁹ Instrument yang akan dipakai dalam pengumpulan data harus dapat menemukan data yang dibutuhkan dalam menganalisis data. Kedudukan instrument pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menjawab permasalahan dalam sebuah penelitian.

Instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang berisi lembar kemampuan anak yaitu pengenalan pendidikan akhlak anak usia dini melalui penerapan media audio visual.

⁸ Basrowi dan Siwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

⁹ Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 89.

Adapun indikator pengenalan nilai akhlak anak, dapat dilihat pada tabel berikut ini:¹⁰

Tabel. 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Observasi

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator
Pengenalan nilai akhlak melalui media audio visual	Pengenalan nilai akhlak anak usia 4-5 tahun melalui media audio visual	Kemampuan anak mengenal nilai akhlak baik, menyebutkan nilai-nilai akhlak, menunjukkan nilai-nilai akhlak, mengelompokkan nilai-nilai akhlak dan mengingat nilai-nilai akhlak berdasarkan perilaku baik (perilaku jujur, penolong, sopan, hormat dan peduli) setelah melihat video tentang nilai akhlak yang ditayangkan.

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I.

Adapun kategori keberhasilan anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:¹¹

Table 3.3 Kategori Keberhasilan Anak

No.	Pencapaian	Kriteria	Persentase
1.	Belum Mengenal	1	0 % - 25%
2.	Mulai Mengenal	2	26% - 50%
3.	Sudah Mengenal	3	51% - 75%
4.	Sangat Mengenal	4	76% - 100%

Sumber: Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*

¹⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (No. 137, 2014), hlm 21.

¹¹ Johni Dimiyanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Yogyakarta: Kencana, 2013), hlm. 67.

Adapun lembar instrument observasi pengenalan nilai akhlak anak adalah sebagai berikut:¹²

**Tabel 3.4 Lembar Instrumen Observasi Pengenalan Nilai Akhlak Anak
Usia 4-5 Tahun**

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Keberhasilan			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan anak mengenal nilai akhlak baik, menyebutkan, menunjukkan dan mengelompokkan nilai akhlak jujur setelah melihat video tentang nilai akhlak yang ditayangkan.				
2.	Kemampuan anak mengenal nilai akhlak baik, menyebutkan, menunjukkan, dan mengelompokkan nilai akhlak penolong setelah melihat video tentang nilai akhlak yang ditayangkan.				
3.	Kemampuan anak mengenal nilai akhlak baik, menyebutkan, menunjukkan dan mengelompokkan nilai akhlak sopan setelah melihat video tentang nilai akhlak yang ditayangkan.				
4.	Kemampuan anak mengenal nilai akhlak baik, menyebutkan, menunjukkan dan mengelompokkan nilai akhlak hormat setelah melihat video tentang nilai akhlak yang ditayangkan				

¹² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (No. 137, 2014), hlm. 21

5.	Kemampuan anak mengenal nilai akhlak baik, menyebutkan, menunjukkan dan mengelompokkan nilai akhlak perilaku peduli setelah melihat video tentang nilai akhlak yang ditayangkan				
----	---	--	--	--	--

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I.

Keterangan:

1 = Belum Mengenal

2 = Mulai Mengenal

3 = Sudah Mengenal

4 = Sangat Mengenal

Setelah penyusunan instrument penelitian, maka instrument tersebut harus di validasi terlebih dahulu agar alat ukur yang digunakan peneliti dapat dipergunakan dengan tepat dan layak.

1) Validitas Instrument

Validitas instrument menurut Gahayu merupakan alat ukur yang dipakai dalam mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen penelitian disebut valid yaitu jika data yang terkumpul ada kesamaannya dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹³ Maka sebabnya, alat yang hendak dipakai untuk melakukan suatu penelitian harus sudah valid dan tepat agar sesuai dalam pengukuran apa yang seharusnya diukur. Maka alat tersebut bisa dinyatakan sebagai instrumen yang tepat dan layak digunakan.

¹³ Sri Asih Gahayu, *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 22.

Validitas instrumen pada penelitian ini dilaksanakan dengan melaksanakan pengujian validitas konstruk (*Construct validity*). Alat yang akan digunakan harus disusun berdasarkan aspek-aspek yang hendak diukur dengan dilandasi teori-teori yang relevan, yang kemudian akan diuji dan dikonsultasikan dengan pendapat ahli untuk mendapatkan kelayakan dari instrument tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Siyoto dan Ali merupakan rangkaian kegiatan menelaah, mengelompokkan, menafsirkan, sistematisasi, dan verifikasi data supaya suatu fenomena dan peristiwa bernilai sosial, ilmiah, dan akademis. Pada penelitian ini analisis data dimaksud agar memahami sesuatu yang ada dibalik seluruh data dari fenomena dan peristiwa tersebut kemudian mengelompokkan dan meringkasnya menjadi suatu yang mudah dimengerti.¹⁴

1. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

Uji normalitas bertujuan agar mengetahui data terdistribusi normal ataupun sebaliknya. Uji normalitas digunakan dalam menentukan apakah data yang sudah dikumpulkan terdistribusi normal atau diambil melalui populasi normal. Adapun uji homogenitas digunakan agar mengetahui apakah data yang diperoleh melalui hasil penelitian asalnya dari varians yang sama ataupun tidak. Uji normalitas dan uji homogenitas dalam penelitian ini dilaksanakan memakai uji *one*

¹⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 110.

sample kolmogorov-smirnov test dengan bantuan program SPSS versi

22. Bentuk hipotesis dalam pengujian normalitas yaitu sebagai berikut:

Ha : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Ho : data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis menurut *P-Value* atau *significance (Sig)* adalah sebagai berikut:

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka Ho diterima atau data tidak berdistribusi normal

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka Ha diterima atau data berdistribusi normal.

2. Uji-t

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan metode perbandingan data sebelum perlakuan dengan data setelah perlakuan dari satu kelompok sampel, sehingga dilakukannya uji hipotesis komparasi dengan uji-t berdasarkan Supardi sebagai berikut:¹⁵

Rumus Uji-t

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

M_d : Mean dari perbedaan Pretes dan Postes

X_d : Deviasi skor gain terhadap reratanya

$\sum x d^2$: Jumlah kuadrat deviasi

¹⁵ Supardi, *Aplikasi Statistiks dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication, 2013), hlm. 324-325.

n : Banyaknya sampel (subjek penelitian)

d.b : Derajat bebas (ditentukan dengan $n-1$).

3. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis, kemudian nilai t (t_{hitung}) diatas dibanding dengan nilai t dari tabel distribusi (t_{tabel}). Cara penentuan nilai (t_{tabel}) didasarkan di taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasannya $dk = n-1$ kriteria hipotesis dalam pengujian satu pihak kanan yakni:¹⁶ Kriteria uji hipotesis yakni, Tolak H_0 bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ terima H_a , dan Tolak H_a bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ terima H_0 .¹⁷

¹⁶ Supardi, *Aplikasi Statistiks dalam Penelitian*,... hlm. 425

¹⁷ Supardi, *Aplikasi Statistiks dalam Penelitian*,... hlm. 324

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Al-Hidayah yang bertempat di jalan TM. Yunan Gampong Arafah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh. Kondisi fisik TK Al-Hidayah masuk kedalam kelompok sekolah baik karena mempunyai bangunan yang cukup luas dan kuat serta mempunyai hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat. Di TK Al-Hidayah terdapat 4 ruang yaitu dua ruang kelas, satu ruang guru dan kepala sekolah, satu gudang dan satu kamar mandi dan juga mempunyai halaman sekolah yang cukup luas.¹

TK Al-Hidayah terletak dilingkungan yang sangat baik dan strategis, yaitu berada dekat dengan jalan desa dan memiliki perkarangan yang luas sehingga tidak terganggu suara kendaraan dan berada dilingkungan penduduk. Lokasi sekolah sangatlah sesuai dalam proses belajar mengajar sebab sekolah mudah terjangkau dan sekolah posisi di dekat warga. Berbagai fasilitas yang disediakan dapat memberikan kegiatan bermain serta ruang bermain yang aman untuk anak, karena sekolah pun dikelilingi oleh pagar, maka anak-anak dapat dengan aman saat bermain dipekarangan sekolahnya.²

¹Dokumentasi Data Profil TK Al-Hidayah, Juli 2020

²Dokumentasi Data Profil TK Al-Hidayah, Juli 2020

2. Sarana Prasarana

Adapun sarana dan prasarana di TK Al-Hidayah adalah sebagai berikut:³

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana di TK Al-Hidayah

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Bermain/Belajar	2	Baik
2.	Ruang Kantor	1	Baik
3.	Halaman	1	Baik
4.	Toilet/MCK	1	Baik
5.	Tempat Sampah	3	Baik

Sumber: Data Dokumentasi TK Al-Hidayah Aceh Selatan

Adapun perkakas di sekolah TK Al-Hidayah adalah sebagai berikut:⁴

Tabel 4.2 Perkakas Sekolah TK Al-Hidayah

No.	Perkakas Sekolah	Jumlah	Kondisi
1.	Meja belajar anak	17	Baik
2.	Kursi anak	50	Baik
3.	Kursi guru	2	Baik
4.	Kursi kepala sekolah	1	Baik
5.	Meja guru	2	Baik
6.	Meja kepala sekolah	1	Baik
7.	Papan tulis	2	Baik
8.	Lemari	3	Baik
9.	Kotak P3K	1	Baik

Sumber: Data Dokumentasi TK Al-Hidayah Aceh Selatan

³ Dokumentasi Data Profil TK Al-Hidayah, Juli 2020

⁴ Dokumentasi Data Profil TK Al-Hidayah, Juli 2020

3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik yang posisinya di TK Al-Hidayah berjumlah 6 orang dan tenaga kependidikan berjumlah 5 orang. Semua pendidik memiliki kualifikasi lulusan S1 pendidikan dan pada saat ini sudah memiliki pendidik dengan kualifikasi pendidik PAUD sebanyak 1 orang. Adapun ketenagaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Keadaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan TK Al-Hidayah

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Guru	5

Berikut ini keadaan guru di TK Al-Hidayah digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Keadaan Guru TK Al-Hidayah

No.	Nama Guru	Ijazah	Pangkat/jabatan
1.	Asnamarlida, A. MA. Pd	D II	Kepala Sekolah
2.	Zubaidah	SLTA	Guru
3.	Sukarti	S1	Guru
4.	Henilawati	S1	Guru
5.	Mutiawati	S1	Guru
6.	Elliyannur	S1	Guru

Sumber: Data Dokumentasi TK Al-Hidayah Aceh Selatan

4. Keadaan Anak

TK Al-Hidayah mencakup dua kelas yakni kelas A dan kelas B, adapun jumlah keseluruhannya anak di TK Al-Hidayah 38 orang. Kelompok A dan B di TK Al-Hidayah diampu oleh lima orang guru,

yaitu Mutiawati dan Sukarti sebagai guru di kelas B. Sedangkan kelas A diampu oleh Zubaidah, Henilawati dan Elliyanur. Kondisi anak di kelompok A sebanyak 15 orang anak. Pada penelitian ini memakai anak kelas A sebagaimana yang digambarkan pada tabel di bawah ini:⁵

Tabel 4.5 Keadaan Anak Kelas A Di TK Al-Hidayah

Kelompok	Anak laki-laki	Anak perempuan	Jumlah
A	8	7	15

Sumber: Data Dokumentasi TK Al-Hidayah Aceh Selatan

5. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Al-Hidayah yang bertempat di jalan TM. Yunan Gampong Arafah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 24 Mei - 04 Juni 2022. Berikut jadwal penelitian dengan rinci bisa dilihat dalam tabel 4.6. sebagai berikut:

Table 4.6 Jadwal Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Selasa/24 Mei 2022	30 menit	Tes Awal
2.	Rabu/25 Mei 2022	40 menit	Perlakuan/Treatment 1
3.	Sabtu/28 Mei 2022	40 menit	Perlakuan/Treatment 2
4.	Jum'at/03 Juni 2022	30 menit	Perlakuan/Treatment 3
5.	Sabtu/04 Juni 2022	30 menit	Tes Akhir

⁵ Dokumentasi Data Profil TK Al-Hidayah, Juli 2020

6. Data Penelitian

Data penelitian ini diambil pada saat proses pembelajaran berlangsung pada saat dilakukan *pretest* dan *posttest*. Adapun data yang didapatkan pada saat *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Lembar Observasi Pretest

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Keberhasilan			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan anak mengenal nilai akhlak baik, menyebutkan, menunjukkan dan mengingat nilai akhlak jujur setelah melihat video tentang nilai akhlak yang ditayangkan.	3	12		
2.	Kemampuan anak mengenal nilai akhlak baik, menyebutkan, menunjukkan, dan mengingat nilai akhlak penolong setelah melihat video tentang nilai akhlak yang ditayangkan.	3	12		
3.	Kemampuan anak mengenal nilai akhlak baik, menyebutkan, menunjukkan dan mengingat nilai akhlak sopan setelah melihat video tentang nilai akhlak yang ditayangkan.	7	8		
4.	Kemampuan anak mengenal nilai akhlak baik, menyebutkan, menunjukkan dan mengingat nilai akhlak hormat setelah melihat video tentang nilai akhlak yang ditayangkan	7	8		
5.	Kemampuan anak mengenal nilai	8	7		

	akhlak baik, menyebutkan, menunjukkan dan mengingat nilai akhlak peduli setelah melihat video tentang nilai akhlak yang ditayangkan				
Jumlah		28	47		

4.8 Lembar Observasi *Posttest*

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Keberhasilan			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan anak mengenal nilai akhlak baik, menyebutkan, menunjukkan dan mengingat nilai akhlak jujur setelah melihat video tentang nilai akhlak yang ditayangkan.			8	7
2.	Kemampuan anak mengenal nilai akhlak baik, menyebutkan, menunjukkan, dan mengingat nilai akhlak penolong setelah melihat video tentang nilai akhlak yang ditayangkan.			9	6
3.	Kemampuan anak mengenal nilai akhlak baik, menyebutkan, menunjukkan dan mengingat nilai akhlak sopan setelah melihat video tentang nilai akhlak yang ditayangkan.		2	13	
4.	Kemampuan anak mengenal nilai akhlak baik, menyebutkan, menunjukkan dan mengingat nilai akhlak hormat setelah melihat video tentang nilai akhlak yang ditayangkan		3	12	

5.	Kemampuan anak mengenal nilai akhlak baik, menyebutkan, menunjukkan dan mengelompokkan nilai akhlak peduli setelah melihat video tentang nilai akhlak yang ditayangkan			11	4
Jumlah				53	17

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 24 Mei s.d 04 Juni 2022. Pada tanggal 23 Mei, memberikan surat penelitian kepada kepala sekolah dan mendiskusikan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan kemudian mengobservasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan juga mengenalkan diri serta tujuan ke sekolah tersebut. Pada 24 Mei, melakukan *pretest* pada kelompok A yang berjumlah 15 orang anak. *Pretest* dilakukan dengan memperhatikan dan menjelaskan media gambar (gambar perilaku baik) yang telah disiapkan dan menyebutkan apa saja perilaku baik yang terdapat dalam gambar.

Data hasil *pretest* yang telah didapatkan diatas kemudian selanjutnya melakukan tiga kali perlakuan/*treatment* dalam kelas A dengan memakai media audio visual. Pada *treatment* pertama, menayangkan video dengan judul “Menghormati Orang Yang Lebih Tua” dan “Baik Itu Mudah” yang mengandung unsur pengenalan akhlak hormat dan sopan. Selanjutnya menjelaskan maksud dari video yang ditayangkan, kemudian anak melakukan kegiatan menentukan menentukan, menyebutkan,

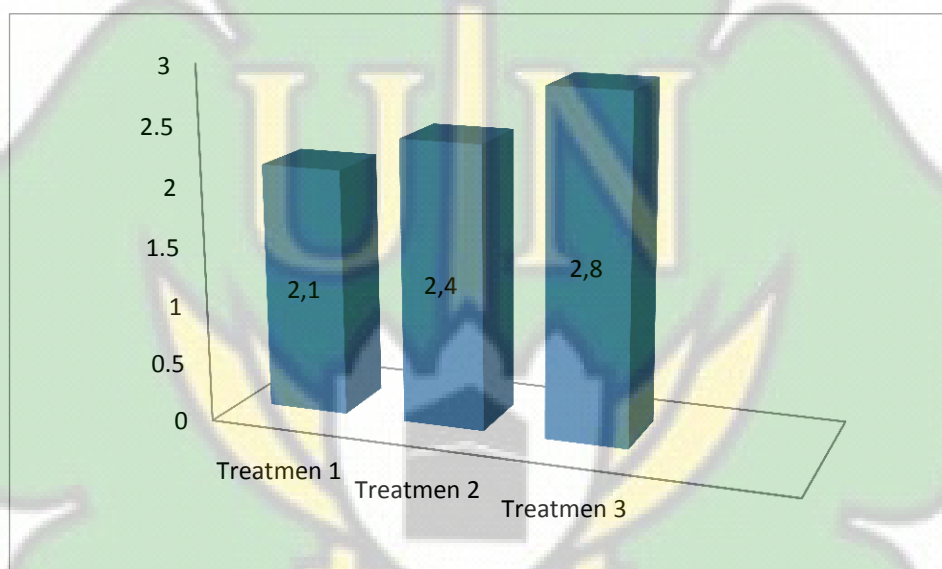
menunjukkan, dan mengelompokkan nilai akhlak baik dan melakukan tanya jawab tentang nilai akhlak.

Treatment kedua, menayangkan video dengan judul “Tolong dan Terimakasih” yang mengandung unsur pengenalan akhlak penolong, kemudian menjelaskan tentang video yang sudah ditonton oleh anak dan anak melakukan kegiatan menentukan, menyebutkan, menunjukkan, dan mengelompokkan nilai akhlak baik dan melakukan tanya jawab tentang nilai akhlak. *Treatment* ketiga, menayangkan video Nusa dan Rara dengan judul “Tetanggaku Hebat” dan “Belajar Jujur” yang mengandung unsur pengenalan akhlak peduli dan akhlak jujur, kemudian menjelaskan maksud dari video yang ditayangkan. Selanjutnya anak melakukan kegiatan menentukan, menyebutkan, menunjukkan, dan mengelompokkan nilai akhlak baik dan melakukan tanya jawab tentang nilai akhlak. Pengenalan nilai akhlak anak menggunakan media audio visual pada saat perlakuan/*treatment* bisa dilihat dalam tabel di bawah ini :

No.	Nama Anak	<i>Treatment 1</i>		<i>Treatment 2</i>		<i>Treatment 3</i>	
		Total	Mean	Total	Mean	Total	Mean
1	FGA	10	2	11	2,2	12	2,4
2	MA	11	2,2	12	2,4	15	3
3	HAR	10	2	11	2,2	13	2,6
4	TD	10	2	13	2,6	15	3
5	FAK	10	2	12	2,4	13	2,6
6	AR	10	2	12	2,4	15	3
7	KQA	10	2	12	2,4	15	3
8	NR	10	2	11	2,2	14	2,8
9	KF	10	2	13	2,6	13	2,6
10	AAF	11	2,2	12	2,4	15	3

11	RF	10	2	13	2,6	14	2,8
12	AGV	12	2,4	14	2,8	16	3,2
13	AV	11	2,2	12	2,4	15	3
14	FD	11	2,2	11	2,2	14	2,8
15	RR	11	2,2	11	2,2	13	2,6
Jumlah		31		36		42,4	
Rata-Rata		2,1		2,4		2,8	

Perlakuan/*treatment* dapat digambarkan pada grafik dibawah ini:



Gambar 4.1 Nilai Rata-Rata Peningkatan Pengenalan Nilai Akhlak Anak Melalui Media Audio Visual

Menurut grafik dalam gambar 4.1 di atas, pada *treatment* pertama terdapat peningkatan sebesar 0,5 dengan jumlah 2,1 meningkat dari *pretest*. Pada *treatment* kedua terdapat peningkatan sebesar 0,3 dengan jumlah 2,4 dari *treatment* pertama. Kemudian pada *treatment* ketiga meningkat sebesar 0,4 dengan jumlah 2,8 dari *treatment* kedua. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dari *treatment* pertama, kedua dan ketiga sebesar $0,5 + 0,3 + 0,4 = 1,2$.

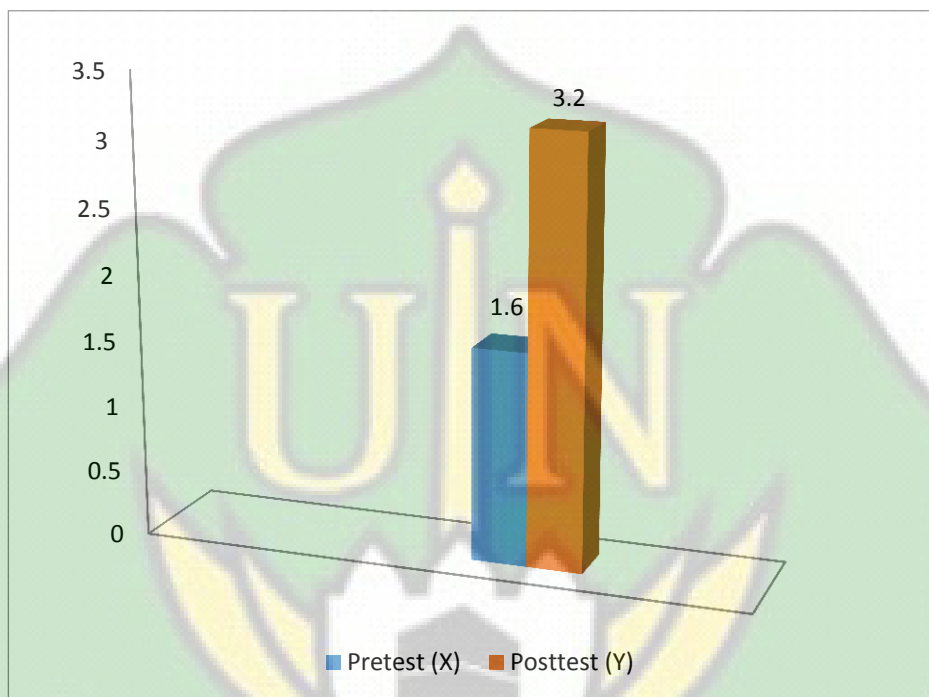
Selanjutnya pada tanggal 04 Juni 2022, melakukan *posttest* untuk melihat apakah nilai akhlak anak meningkat setelah dilakukan 3 kali *treatment* melalui media audio visual serta melihat apakah pengenalan nilai akhlak anak terhadap pengenalan perilaku baik (berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat dan peduli). Adapun data *pretest* dan data *posttest* bisa dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Data *Pretest* dan *Posttest* Pengenalan Nilai Akhlak Anak

No.	Nama Anak	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Total	Mean	Total	Mean
1	FGA	6	1,2	13	2,6
2	MA	8	1,6	15	3
3	HAR	7	1,4	16	3,2
4	TD	10	2	17	3,4
5	FAK	9	1,8	15	3
6	AR	8	1,6	15	3
7	KQA	8	1,6	18	3,6
8	NR	10	2	16	3,2
9	KF	9	1,8	17	3,5
10	AAF	6	1,2	15	3
11	RF	9	1,8	16	3,2
12	AGV	9	1,8	18	3,6
13	AV	9	1,8	16	3,2
14	FD	7	1,4	16	3,2
15	RR	7	1,4	14	2,8
Σ		24,4		47,4	
Rata-Rata		1,6		3,2	

Berdasarkan tabel di atas, bisa dilihat perbedaan perolehan nilai *pretest* dan *posttest* terhadap kemampuan anak. Pada *pretest* nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 1,6. Adapun nilai rata-rata yang didapatkan dalam

posttest yaitu 3,2. Hasil peningkatan pengenalan nilai akhlak anak melalui media audio visual pada *pretest* dan *posttest* bisa diperhatikan dalam grafik berikut ini:



Gambar 4.2 Grafik Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest*

1. Uji Normalitas

Kategori pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini adalah bila p-value (nilai pada kolom Sig. dalam tabel *Tests of Normality*) $< \alpha$, sehingga tolak H_0 . Bentuk Hipotesis pada pengujian normalitas terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

H_0 : Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Adapun hasil uji Normalitas digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Table 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12322626
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.090
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Menurut hasil pengujian Normalitas tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikan (*p-value*) bagi uji normalitas dengan metode *kolmogorov-Smirnov* yaitu senilai 0,200 yang artinya $\text{sig} > \alpha$ atau $0,200 > 0,05$, sehingga dari itu menurut kriteria pengambilan keputusan bahwasanya, data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dipakai dalam mengetahui apakah data yang didapat dari hasil penelitian asalnya dari varians yang sama atau tidak. Berikut ini Hasil Uji Homogenitas yang digambarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel. 4.11 Hasil Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variance**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.016	1	28	.900

Terlihat melalui hasil uji homogenitas di atas, bisa diketahui nilai signifikan (*p-value*) untuk uji homogenitas dengan metode *Test of Homogeneity of Variance*, yaitu 0,900 yang artinya $\text{sig} > \alpha$ atau $0,900 > 0,05$. Maka dari itu bisa disimpulkan bahwasanya distribusi data yaitu homogen.

3. Uji-t

Data yang didapatkan berasal dari hasil observasi pengenalan nilai akhlak anak dari media audio visual bagi anak kelompok A dengan 3 kali perlakuan/*treatment*. Kemudian nilai akhlak anak dengan memakai media audio visual kepada anak kelompok A bisa didapatkan dengan analisis tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Hasil dari pengenalan nilai akhlak anak bisa dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Analisis Uji-t dalam Penerapan Media Audio Visual untuk Mengenalkan Nilai Akhlak Anak

No.	Nama Anak	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		Gain (D)	Md	Xd (D-Md)	Xd2
		Total	Mean	Total	Mean	Y-X			
1	FGA	6	1,2	13	2,6	1,4	1,53	-0,13	0,0169
2	MA	8	1,6	15	3	1,4	1,53	-0,13	0,0169
3	HAR	7	1,4	16	3,2	1,8	1,53	0,27	0,0729
4	TD	10	2	17	3,4	1,4	1,53	-0,13	0,0169
5	FAK	9	1,8	15	3	1,2	1,53	-0,33	0,1089

6	AR	8	1,6	15	3	1,4	1,53	-0,13	0,0169
7	KQA	8	1,6	18	3,6	2	1,53	0,47	0,2209
8	NR	10	2	16	3,2	1,2	1,53	-0,33	0,1089
9	KF	9	1,8	17	3,4	1,6	1,53	0,07	0,0049
10	AAF	6	1,2	15	3	1,8	1,53	0,27	0,0729
11	RF	9	1,8	16	3,2	1,4	1,53	-0,13	0,0169
12	AGV	9	1,8	18	3,6	1,8	1,53	0,27	0,0729
13	AV	9	1,8	16	3,2	1,4	1,53	-0,13	0,0169
14	FD	7	1,4	16	3,2	1,8	1,53	0,27	0,0729
15	RR	7	1,4	14	2,8	1,4	1,53	-0,13	0,0169
Σ		24,4		47,4		23			0,8535
Rata-Rata		1,6		3,2		1,53			

(Sumber: hasil penelitian pengenalan nilai akhlak anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan)

1) Menghitung nilai rata-rata Gain (d)

$$Md = \frac{\Sigma d}{n}$$

$$Md = \frac{23}{15}$$

$$Md = 1,53$$

2) Menghitung nilai t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{1,53}{\sqrt{\frac{0,8535}{15(15-1)}}}$$

$$t = \frac{1,53}{\sqrt{\frac{0,8535}{15(14)}}}$$

$$t = \frac{1,53}{\sqrt{\frac{0,8535}{210}}}$$

$$t = \frac{1,53}{\sqrt{0,0041}}$$

$$t = \frac{1,53}{0,0638}$$

$$t = 23,98$$

4. Uji Hipotesis

Sesudah dilakukannya hasil uji-t kemudian akan dilaksanakan uji hipotesis agar mengetahui apakah rumusan hipotesis diterima atau ditolak. Rumusan hipotesis yang dikemukakan yaitu efektifitas penerapan media audio visual untuk mengenalkan nilai akhlak anak berusia 4-5 tahun TK A di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. Uji hipotesis dilaksanakan dengan membandingkan t_{hitung} (Uji-t) dengan t_{tabel} dengan memakai perolehan nilai tes awal (*pretest*) dan nilai tes akhir (*posttest*). Hipotesis H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan H_o diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Penentuan nilai dilakukan dengan cara (t_{tabel}) menurut dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1$, adalah:

$$\begin{aligned} dk &= n-1 \\ &= 15-1 \\ &= 14 (1,761) \end{aligned}$$

Menurut hasil perhitungan di atas, didapatkan $t_{hitung} = 23,98$ dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n-1$, adalah $dk = 15-1 = 14$, sehingga nilai t_{tabel} yang didapatkan yaitu 1,761, maka

didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $23,98 > 1,761$. Maka dari itu, terjadilah penolakan terhadap H_0 dan penerimaan terhadap H_a yang berarti kriteria peningkatan pengenalan nilai akhlak anak ada perbedaannya yang signifikan diantara skor yang diperoleh pada tes awal (*pretest*) dan pada tes akhir (*posttest*).

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* (tabel 4.9) pengenalan pendidikan akhlak anak melalui media audio visual terlihat nilai rata-rata yang didapatkan di waktu *pretest* yaitu 1,6 dan nilai yang didapatkan waktu *posttest* yaitu 3,2. Dari hasil *pretest* menunjukkan bahwa anak mulai mengenal namun ada beberapa yang masih kurang mengenal nilai akhlak, nilai *pretest* tertinggi yaitu 2 dan nilai *pretest* paling rendah adalah 1,2. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan bahwa anak sudah mengenal nilai akhlak. Nilai *posttest* paling tinggi adalah 3,6 dan nilai *posttest* yang paling rendah adalah 2,6. Jadi hasil penerapan media audio visual dapat mengenalkan nilai akhlak anak dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4.11 Hasil Penerapan Media Audio Visual Untuk Mengenalkan Nilai Akhlak Anak

Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Db	α	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Terima H_a	Tolak H_0
A	1,6	3,2	14	0,05	23,98	1,761	$t_{hitung} > t_{tabel}$	√	-

Menurut tabel 4.11 membuktikan jika nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan memakai uji t pada taraf signifikannya

5% (0,05), dan didapatkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* selisih rata-rata yakni 1,6. Nilai t_{hitung} yang didapatkan yakni 23,98 dan adapun nilai t_{tabel} pada taraf signifikan dengan derajat kebebasan 14 yaitu 1,761. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ jadi H_a diterima dan H_o ditolak dengan hipotesis penerapan media audio visual dapat untuk mengenalkan nilai akhlak anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan 3 kali *treatment* dan diperoleh hasil *treatment* pertama sebesar 2,1, *treatment* kedua meningkat menjadi 2,4 dan pada *treatment* ketiga meningkat 2,8. Hasil penelitian menunjukkan pengenalan nilai akhlak anak sebelum menggunakan media audio visual dengan rata-rata 1,6 dengan kategori Mulai Mengenal dan pengenalan nilai akhlak anak setelah menggunakan media audio visual dengan nilai rata-rata 3,2 kategori Sudah Mengenal. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai t_{hitung} adalah 23,98 dan nilai t_{tabel} adalah 1,761 dengan derajat kebebasan (db) 14 pada taraf signifikan 5% (0,05) dan diperoleh nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* selisih rata-rata yaitu 1,5.

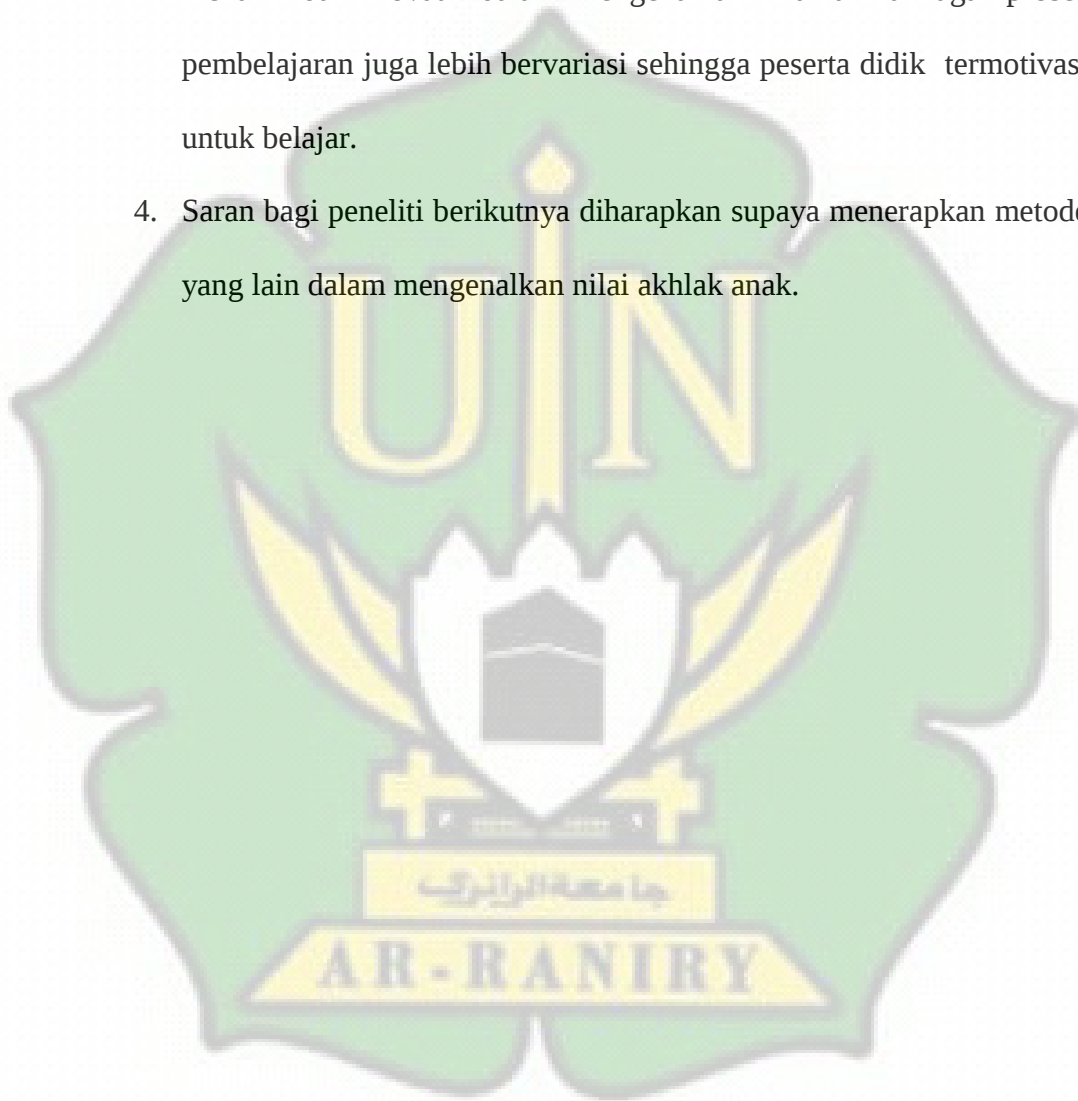
Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwasanya penerapan media audio visual dapat mengenalkan nilai akhlak anak usia 4-5 tahun di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang didapatkan adalah 23,98 dan nilai t_{tabel} adalah 1,761. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran dari peneliti adalah:

1. Penelitian ini diharapkan untuk pengajar agar dapat menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran.

2. Penelitian ini mestinya bisa menjadi salah satunya informasi dan ilmu pengetahuan dalam mengenalkan nilai akhlak anak.
3. Pihak sekolah perlu memperhatikan kesediaan media yang lebih menarik dan inovatif dalam mengenalkan nilai akhlak agar proses pembelajaran juga lebih bervariasi sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar.
4. Saran bagi peneliti berikutnya diharapkan supaya menerapkan metode yang lain dalam mengenalkan nilai akhlak anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak dan Deni Darmawan. 2013. *"Teknologi pendidikan"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Abdul Halim Mahmud, Ali. 2004. *"Akhlak Mulia"*. Jakarta: Gema Insan
- Ade Andre Payadnya, Putu dan Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. 2018. *"Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistic dengan Spss"*. Yogyakarta: Deepublish
- Alfianika, Ninit. 2018. *"Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia"*. Yogyakarta: Deepublish
- Alwi, Hassan, dkk. 2002. *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"*. Jakarta: Balai Pustaka
- Al-Abrasyi, Athiyah. 1993. *"Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam"*, Terj. Bustari. Jakarta: Bulan Bintang
- Ananda, Riski. 2017. *"Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini"*, Jurnal Obsesi, Vol.1 Issue 1
- An-Nahwali, Abdurrahman. 2002. *"Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah, Dan Masyarakat"*. Jakarta: Gema Insani Press
- Anwar, Rosihon. 2010. *"Akhlak Tasawuf"*. Bandung: Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *"Prosedur Penelitian Sastra Pendekatan Praktik"*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2015. *"Media Pembelajaran"*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Asih, Gahayu, Sri. 2015. *"Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat"*. Yogyakarta: Deepublish
- Asnawir dan Basyirudin Usman. 2002. *"Media Pembelajaran"*. Jakarta: Ciputat Pers
- Atheva, Abi. 2017. *"Perilaku Baik Sehari-Hari"*. Semarang: Aneka Ilmu
- Basrowi dan Siwandi. 2008. *"Memahami Penelitian Kualitatif"*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bisri, Khasan. 2021. *"Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam"*. Bandung: Nusa Media

- B Uno, Hamzah Dan Nina Lamatenggo. 2011. *“Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran”*. Jakarta: Bumi Aksara
- D. Marimba, Ahmad. 1989. *“Pengantar Filsafat Pendidikan Islam”*. Bandung: Al-Ma’arif
- Depdiknas. 2002. *“Kurikulum Hasil Belajar Pendidikan Anak Usia Dini”*. Jakarta: Depdiknas.
- Fadjarajani, Siti, dkk. 2020. *“Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner”*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Fitria, Ayu. 2014. *“Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini”*, Jurnal Pendidikan. Vol. 5, No. 2
- HR. Tirmidzi no. 1941 dan Al-Bani *“Shahih Al-Jaami”*. No. 2201
- Hadi, Sutrisno. 2002. *“Metodologi Research jilid 1”*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hermawan, Iwan. 2019. *“Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Qur’an Kuningan
- Hidayat, Aziz Alimul. 2015. *“Metode Penelitian Paradigm Kuantitatif”*. Surabaya: Health Books Publishing
- Ikhwatun, Anisa. 2010. *“Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Azhar 8 Lampung Selatan”*. Skripsi. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang
- J. Moleong, Lexy. 2017. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Junaida, Sovia Mas Ayu. 2018. *“Pengembangan Akhlak pada Pendidikan Anak Usia Dini”*. Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 8, No. 2, Desember
- Kartikowati, Endang dan Zubaedi. 2020. *“Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter Pada Anak Usia Dini Dan Dimensi-Dimensinya”*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Kartono, Kartini. 1990. *“Pengantar Metodologi Riset Sosial”*. Bandung: Mandar Manju
- Kemendikbud. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat, Direktorat Pembina PAUD. 2019. *“Pedoman Penguatan Karakter Pada Anak Usia Dini”*.

- Khaidir, Kosilah, dkk. *“Pendidikan Akhlak anak usia dini”*. Pidie Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Khasanah, Uswatun. 2020. *“Pengantar Microteaching”*. Yogyakarta: Deepublish
- Kurniawati, Etik. 2017. *“Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Tunagrahita Dalam Pendidikan Vokasional”*, *Jurnal Penelitian*, Vol. 11, No. 2
- M. Yusup, Pawit. 2010. *“Komunikasi Instruksional, Teori dan Praktik”*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet 1. Jilid 1
- Mahmud. 2011. *“Pemikiran Pendidikan Islam”*. Bandung: Pustaka Setia
- Mamik. 2015. *“Metodologi Kualitatif”*. Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Manan, Syaepul. 2017. *“Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan”*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim* Vol. 15 No. 1.
- Mansur. 2009. *“Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Moh. Roqib. 2009. *“Ilmu Pendidikan Islam”*. Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang
- M. Yusup, Pawit. 2010. *“Komunikasi Instruksional, Teori dan Praktik”*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nata, Abuddin. 2013. *“Akhlak Tasawuf dan Akhlak Mulia”*. Jakarta: Rajawali Pers
- Naquib Al-Attas, Muhammad. 1980. *“Konsep Pendidikan Islam”*. Terj. Haidar Bagir. Bandung: Mizan
- Nasution. 1994. *“Teknologi Pendidikan”* Jakarta: Numi Aksara
- Nizamuddin, dkk. 2001. *“Metodologi Penelitian”*. Bengkalis-Riau: Publisher
- Nur Abdul Hafizh Suwaid, Muhammad. 2009. *“Manhaj at-Tarbiyah an-Nabawiyyah Lith Thifl. Terj. Farid Abdul Azis Qurusy, Prophetic Parenting: Cara Nabi SAW Mendidik Anak”*. Cet. IV. Yogyakarta: Pro-U Media
- Parapat, Asmidar. 2020. *“Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini”*. Jawa Barat: Edu Publisher

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (No. 146, 2014)
- Qur'an, Syamil. "*Qur'an Surah Al-Qalam ayat 4*". Departemen Agama RI: Bandung
- Raharjo, dkk. 1999. "*Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Tokoh Klasik Dan Kontemporer*". Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rohani, Ahmad. 1997. "*Media Instruksional Edukatif*". Jakarta: Rineka Cipta
- Sapni. 2013. "*Meningkatkan Penanaman Nilai-nilai Agama Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok A TK Karya Thayyibah II Salumbone*". Jurnal Pendidikan, Universitas Tadulako.
- Sanjaya, Wina. 2008. "*Perencanaan dan Desain Pembelajaran*". Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sari, Tia Asri Yolanda. 2019. "*Penggunaan Media Audio Visual Untuk Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Azhar 8 Lampung Selatan*". Jurnal Pendidikan, UIN Raden Intan Lampung.
- Sriyanti, Ika. 2019. "*Evaluasi Pembelajaran Matematika*". Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. "*Dasar Metodologi Penelitian*". Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Supardi. 2013. "*Aplikasi Statistiks dalam Penelitian*", Jakarta: Change Publication
- Sukiman. 2012. "*Pengembangan Media Pembelajaran*". Yogyakarta: Pedagogia
- Supiana. 2017. "*Metodologi Studi Islam*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Susanto, Ahmad. 2013. "*Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*". Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suwarno, Wiji. 2006. "*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*". Jogjakarta: Ar-Ruzz
- Ulfa, Maria. 2018. "*Pembelajaran PAKEM Berbasis Media Audio Visual Gerak Dalam Melatih Konsentrasi Belajar Anak Di TPA Sahabat Hati Pontianak*". Al- Athfal Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 4, Nomor 2

Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2016. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Yaqin, Ainul. 2020. *“Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif”*. Depok: Rajawali Pers

Zahrudin AR. 2004. *“Pengantar Studi Akhlak”*. Jakarta: Raja Grafindo Persda



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 6311 /Un.08/FTK/Kp.07.6/07/2022

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 04 November 2021
- MEMUTUSKAN**
- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :
1. Dr. Heliati Fajriah, MA
2. Muthmainnah, M.A
- Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk Membimbing Skripsi
- Nama : **Firiza Humaira**
- NIM : 170210047
- Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
- Judul Skripsi : Penerapan Media Audio Visual Untuk Mengenalkan Nilai Akhlak Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada tanggal : 07 Juli 2022

An. Rektor

Dekan,

Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing vana bersanakutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6108/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

KepadaYth,

Kepala Sekolah TK Al-Hidayah Aceh Selatan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **FIRIZA HUMAIRA / 170210047**

Semester/Jurusan : **X / Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Alamat sekarang : **Jln Laks. Malahayati Gampong Kajhu Dusun Monsinget Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar**

Saudara yang tersebut namanya di atas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Media Audio Visual untuk Mengenalkan Pendidikan Akhlak Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 20 Mei 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai: 20 Juni 2022

Dr. M. Chalis, M. Ag.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK AL-HIDAYAH

Jln. TM. YUNAN, Gampong Arafah, Kcc. Samadua, Kab. Aceh Selatan

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 422 / 56

/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK AL-HIDAYAH Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **FIRIZA HUMAIRA**
NIM : 170210047
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Judul Skripsi : Penerapan Media Audio Visual untuk Mengenalkan Pendidikan Akhlak Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan

Benar namanya tersebut di atas telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 24 Mei s/d 04 Juni 2022 di TK AL-HIDAYAH Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Samadua, 04 Juni 2022
Kepala TK AL-HIDAYAH

ASNAMARLIDA, A. MA. Pd
NIP. 196203111982062001



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

**Penerapan Media Audio Visual Untuk Mengenalkan Nilai Akhlak Anak Usia.
4-5 Tahun Di TK Al-Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan**

Nama Sekolah : TK Al-Hidayah
Kelompok/Usia : A/4-5 Tahun
Penulis : Firiza Humaira
Validator I : Dr. Heliati Fajriah, MA
Validator II : Muthmainnah, MA

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang Diamati	Skala penilaian
I	FORMAT	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas ③ 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan urutan letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian ada besar sudah teratur ③ 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama ③ 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrument	1. Tidak menggunakan format

		penyusunan yang besar 2. Hanya beberapa bagian yang menggunakan format penyusunan yang besar ③ Seluruh bagian instrumen terlihat menggunakan format penyusunan yang benar
II	BAHASA	
	1. Kebenaran tata Bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami ③ Dapat dipahami dengan baik
	2. Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana ③ Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	3. Kejelasan petunjuk dan arah	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas ③ Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas ③ Seluruhnya jelas
III	KONTEN SUBTANSI	
	1. Kesesuaian antara aspek yang ditanyakan dengan indikator yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai ③ Seluruhnya selesai
	2. Perlengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil

		3. Lengkap memuat seluruh indikator
--	--	-------------------------------------

C. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum

a. Lembar instrumen ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

b. Lembar instrumen ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentar dan Saran

Banda Aceh, 20/05/2022

Validator I



Dr. Heliati Fajriah, MA

NIP. 197305152005012006

Validator II



Muthmainnah, MA

NIP. 198204202014112001

Lembar Instrumen Observasi
Pengenalan Nilai Akhlak Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al-Hidayah

Nama Sekolah : Tk AL-HIDAYAH
 Semester/Bulan : II / Mei
 Hari/Tanggal : Sabtu / 28 Mei 2022
 Kelompok Usia : A / 4-5 Tahun
 Nama Anak : Fawwas Ghazi Al-Farabi

A. Petunjuk

Berilah tanda *ceklist* pada kolom yang sesuai menurut Bapak/Ibu

Skor 1 = Belum Mengenal

Skor 2 = Mulai Mengenal

Skor 3 = Sudah Mengenal

Skor 4 = Sangat Mengenal

B. Lembar Instrumen Observasi

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Keberhasilan			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan anak mengenal nilai akhlak baik, menyebutkan, menunjukkan dan mengelompokkan nilai akhlak jujur setelah melihat video tentang nilai akhlak yang ditayangkan.		✓		
2.	Kemampuan anak mengenal nilai akhlak baik, menyebutkan, menunjukkan, dan mengelompokkan nilai akhlak penolong setelah melihat video tentang nilai akhlak yang ditayangkan.			✓	

3.	Kemampuan anak mengenal nilai akhlak baik, menyebutkan, menunjukkan dan mengelompokkan nilai akhlak sopan setelah melihat video tentang nilai akhlak yang ditayangkan.		✓		
4.	Kemampuan anak mengenal nilai akhlak baik, menyebutkan, menunjukkan dan mengelompokkan nilai akhlak hormat setelah melihat video tentang nilai akhlak yang ditayangkan		✓		
5.	Kemampuan anak mengenal nilai akhlak baik, menyebutkan, menunjukkan dan mengelompokkan nilai akhlak perilaku peduli setelah melihat video tentang nilai akhlak yang ditayangkan		✓		

Aceh Selatan, 28 Mei 2022
Observer


Elhyanur, S.Pd. AUD
NIP. 198105102009042005

AR-RANIRY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AL-HIDAYAH
TAHUN AJARAN 2021/2022
(RPPH EKSPERIMEN)

Semester/ Bulan/ Minggu ke : II/ Mei/ 4
Hari/ Tanggal : Rabu/ 25 Mei 2022
Kelompok/ Usia : A/ 4-5 Tahun
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Lingkunganku/ Keluargaku/ Anggota Keluarga
Kompetensi Dasar: 1.1, 1.2, 2.2, 4.1, 3.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.8, 4.6, 3.12, 3.15, 4.15

A. Materi Kegiatan:

1. Terbiasa mensyukuri ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan surah Al-fatihah dan surah Al-Ikhlas
3. Membiasakan berdo'a
4. Membiasakan kalimat maaf, tolong, dan terimakasih
5. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
6. Mengenal Anggota Keluarga dan perilaku terhadap keluarga
7. Menayangkan Video Cerita tentang Keluarga "Nusa dan Rara"
8. Melakukan kegiatan mewarnai gambar anggota keluarga dan menirukan huruf nama anggota keluarga
9. Anak melakukan kegiatan menghitung jumlah perbuatan baik dan buruk anggota keluarga
10. Keaksaraan awal

B. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan: HVS, pensil, Penghapus, media infokus proyektor, pensil warna, laptop.
2. Sumber belajar: internet, guru, dan lingkungan sekitar anak

C. Pembukaan (30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bercakap-cakap tentang Anggota Keluarga
3. Memperkenalkan Anggota Keluarga (Ibu, Ayah, Kakak, Adik, Kakek, Nenek)
4. Berdiskusi tentang anggota keluarga
5. Berdiskusi tentang rasa syukur terhadap Allah SWT yang telah menciptakan manusia

D. Inti (30 menit)

1. Guru Menayangkan Video Cerita tentang Keluarga “Nusa dan Rara”
2. Anak diberi kesempatan untuk bertanya
3. Anak melakukan kegiatan mewarnai gambar anggota keluarga dan menirukan huruf nama anggota keluarga
4. Anak melakukan kegiatan menentukan perbuatan baik dengan warna hijau dan buruk dengan warna merah pada gambar anggota keluarga

E. Recalling

1. Merapikan mainan
2. Menunjukkan hasil karyanya
3. Berdiskusi tentang tema dan kegiatan yang dilakukan
4. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus diskusi Bersama
5. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan

F. Istirahat (15 menit)

1. SOP makan dan bermain

G. Penutup (15 menit)

1. Menyimpulkan kegiatan pembelajarn yang telah dilakukan

2. Tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan
3. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari
4. Pesan-pesan pemberian penguatan
5. Berdo'a dan bernyanyi
6. Pulang.

H. Rencana Penilaian

1. Penilaian sikap dan penilaian keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu kepada indikator sebagai petanda perkembangan anak).

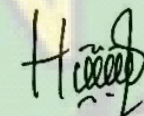
Alokasi waktu: 90 menit

Mengetahui,
Guru Kelas


Zubaidah
NIP.196506051986022001



Aceh Selatan, 25 Mei 2022
Peneliti


Firiza Humaira
170210047

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AL-HIDAYAH
TAHUN AJARAN 2021/2022
(RPPH EKSPERIMEN)

Semester/ Bulan/ Minggu ke : II/ Mei/ 4
Hari/ Tanggal : Rabu/ 24 Mei 2022
Kelompok/ Usia : A/ 4-5 Tahun
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema : Lingkungkanku/ Keluargaku/ Anggota Keluarga
Kompetensi Dasar: 1.1, 1.2, 2.2, 4.1, 3.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.8, 4.6, 3.12, 3.15, 4.15

A. Materi Kegiatan :

1. Terbiasa mensyukuri ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan surah Al-fatihah dan surah Al-Ikhlas
3. Membiasakan berdo'a
4. Membiasakan kalimat maaf, tolong, dan terimakasih
5. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
6. Mengenal Anggota Keluarga dan perilaku terhadap keluarga
7. Melakukan kegiatan menyambung garis putus-putus tulisan nama anggota keluarga
8. Memilih gambar anggota keluarga dan menyesuaikan dengan sikap baik atau sikap buruk
9. Keaksaraan awal

B. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan: HVS, pensil, Penghapus, pensil warna
2. Sumber belajar: internet, guru, dan lingkungan sekitar anak

C. Pembukaan (30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bercakap-cakap tentang Anggota Keluarga
3. Memperkenalkan Anggota Keluarga (Ibu, Ayah, Kakak, Adik, Kakek, Nenek)
4. Berdiskusi tentang anggota keluarga
5. Berdiskusi tentang rasa syukur terhadap Allah SWT yang telah menciptakan manusia

D. Inti (30 menit)

1. Anak mengamati media gambar sopan santun yang diberikan oleh guru.
2. Anak diberi kesempatan untuk bertanya
3. Anak melakukan kegiatan menyambung garis putus-putus nama anggota keluarga
4. Anak melakukan kegiatan memilih dan menyesuaikan gambar anggota keluarga dengan sikap baik atau sikap buruk yang tampak pada gambar.

E. Recalling

1. Merapikan mainan
2. Menunjukkan hasil karyanya
3. Berdiskusi tentang tema dan kegiatan yang dilakukan
4. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus diskusi bersama
5. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan

F. Istirahat (15 menit)

1. SOP makan dan bermain

G. Penutup (15 menit)

1. Menyimpulkan kegiatan pembelajarn yang telah dilakukan
2. Tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan
3. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari

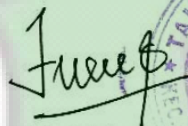
4. Pesan-pesan pemberian penguatan
5. Berdo'a dan bernyanyi
6. Pulang.

H. Rencana Penilaian

1. Penilaian sikap dan penilaian keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu kepada indikator sebagai petanda perkembangan anak).

Alokasi waktu: 90 menit

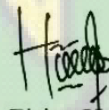
Mengetahui,
Guru Kelas



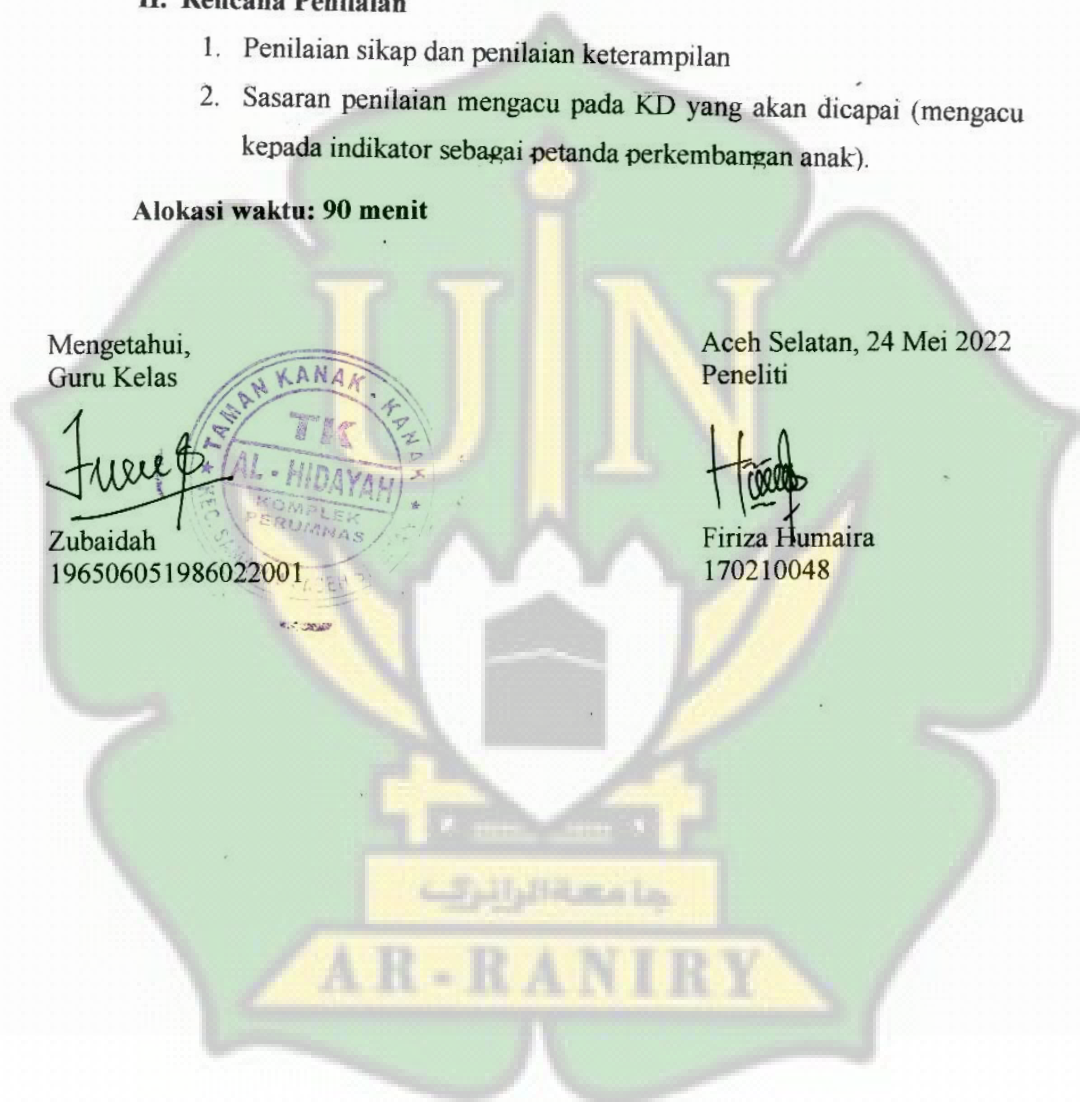
Zubaidah
196506051986022001



Aceh Selatan, 24 Mei 2022
Peneliti



Firiza Humaira
170210048



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

TK AL-HIDAYAH

TAHUN AJARAN 2021/2022

(RPPH EKSPERIMEN)

Semester/ Bulan/ Minggu ke : II/ Mei/ 14
Hari/ Tanggal : Sabtu/ 28 Mei 2022
Kelompok/ Usia : A/ 4-5 Tahun
Tema/ Sub Tema/Sub-Sub Tema : Lingkunganku/ Keluargaku/ Anggota Keluarga
Kompetensi Dasar: 1.1, 1.2, 2.2, 4.1, 3.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.8, 4.6, 3.12, 3.15, 4.15

A. Materi Kegiatan:

1. Terbiasa mensyukuri ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan surah Al-fatihah dan surah Al-Ikhlas
3. Membiasakan berdo'a
4. Membiasakan kalimat maaf, tolong, dan terimakasih
5. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
6. Mengenal Anggota Keluarga dan perilaku terhadap keluarga
7. Menayangkan Video Cerita tentang Keluarga "Nusa dan Rara"
8. Melakukan kegiatan mewarnai gambar anggota keluarga dan menirukan huruf nama anggota keluarga
9. Anak melakukan kegiatan menghitung jumlah perbuatan baik dan buruk anggota keluarga
10. Keaksaraan awal

B. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan: HVS, pensil, Penghapus, media infokus proyektor, pensil warna, laptop
2. Sumber belajar: internet, guru, dan lingkungan sekitar anak

C. Pembukaan (30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bercakap-cakap tentang Anggota Keluarga
3. Memperkenalkan Anggota Keluarga (Ibu, Ayah, Kakak, Adik, Kakek, Nenek)
4. Berdiskusi tentang anggota keluarga
5. Berdiskusi tentang rasa syukur terhadap Allah SWT yang telah menciptakan manusia

D. Inti (30 menit)

1. Guru Menayangkan Video Cerita tentang Keluarga “Nusa dan Rara”
2. Anak diberi kesempatan untuk bertanya
3. Anak melakukan kegiatan mewarnai gambar anggota keluarga dan menirukan huruf nama anggota keluarga
4. Anak melakukan kegiatan menghitung jumlah perbuatan baik dan buruk anggota keluarga

E. Recalling

1. Merapikan mainan
2. Menunjukkan hasil karyanya
3. Berdiskusi tentang tema dan kegiatan yang dilakukan
4. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus diskusi Bersama
5. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan

F. Istirahat (15 menit)

1. SOP makan dan bermain

G. Penutup (15 menit)

1. Menyimpulkan kegiatan pembelajarn yang telah dilakukan
2. Tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan
3. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari
4. Pesan-pesan pemberian penguatan
5. Berdo'a dan bernyanyi
6. Pulang.

H. Rencana Penilaian

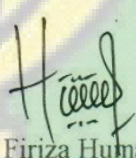
1. Penilaian sikap dan penilaian keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu kepada indikator sebagai petanda perkembangan anak).

Alokasi waktu: 90 menit

Mengetahui,
Guru Kelas


Zubaidah
196506051986022001

Aceh Selatan, 28 Mei 2022
Peneliti


Firiza Humaira
170210048



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AL-HIDAYAH
TAHUN AJARAN 2021/2022
(RPPH EKSPERIMEN)

Semester/ Bulan/ Minggu ke : II/ Juni/ 1
Hari/ Tanggal : Jum'at/ 03 Juni 2022
Kelompok/ Usia : A/ 4-5 Tahun
Tema/ Sub Tema/ Sub-Sub Tema : Lingkunganku/ Tetanggaku/ Peduli kepada Tetangga
Kompetensi Dasar: 1.1, 1.2, 2.2, 4.1, 3.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.8, 4.6, 3.12, 3.15, 4.15

A. Materi Kegiatan:

1. Terbiasa mensyukuri ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan surah Al-fatihah dan surah Al-Ikhlas
3. Membiasakan berdo'a
4. Membiasakan kalimat maaf, tolong, dan terimakasih
5. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
6. Mengenal tetangga dan perilaku kepada tetangga
7. Menayangkan Video "Nusa dan Rara" Cerita tentang Tetanggaku
8. Anak melakukan kegiatan menentukan sikap baik dan buruk terhadap tetanggaku
9. Keaksaraan awal

B. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan: HVS, pensil, Penghapus, media infokus proyektor, pensil warna, laptop
2. Sumber belajar: internet, guru, dan lingkungan sekitar anak

C. Pembukaan (30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bercakap-cakap tentang Tetangga
3. Berdiskusi tentang Tetangga
4. Berdiskusi tentang rasa syukur terhadap Allah SWT yang telah menciptakan manusia

D. Inti (30 menit)

1. Guru Menayangkan Video “Nusa dan Rara” Cerita tentang Tetangga
2. Anak diberi kesempatan untuk bertanya
3. Anak melakukan kegiatan menentukan sikap baik dan buruk terhadap tetangga

E. Recalling

1. Merapikan mainan
2. Menunjukkan hasil karyanya
3. Berdiskusi tentang tema dan kegiatan yang dilakukan
4. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus diskusi Bersama
5. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan

F. Istirahat (15 menit)

1. SOP makan dan bermain

G. Penutup (15 menit)

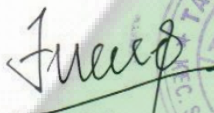
1. Menyimpulkan kegiatan pembelajarn yang telah dilakukan
2. Tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan
3. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari
4. Pesan-pesan pemberian penguatan
5. Berdo'a dan bernyanyi
6. Pulang.

H. Rencana Penilaian

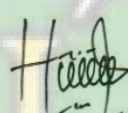
1. Penilaian sikap dan penilaian keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu kepada indikator sebagai petanda perkembangan anak).

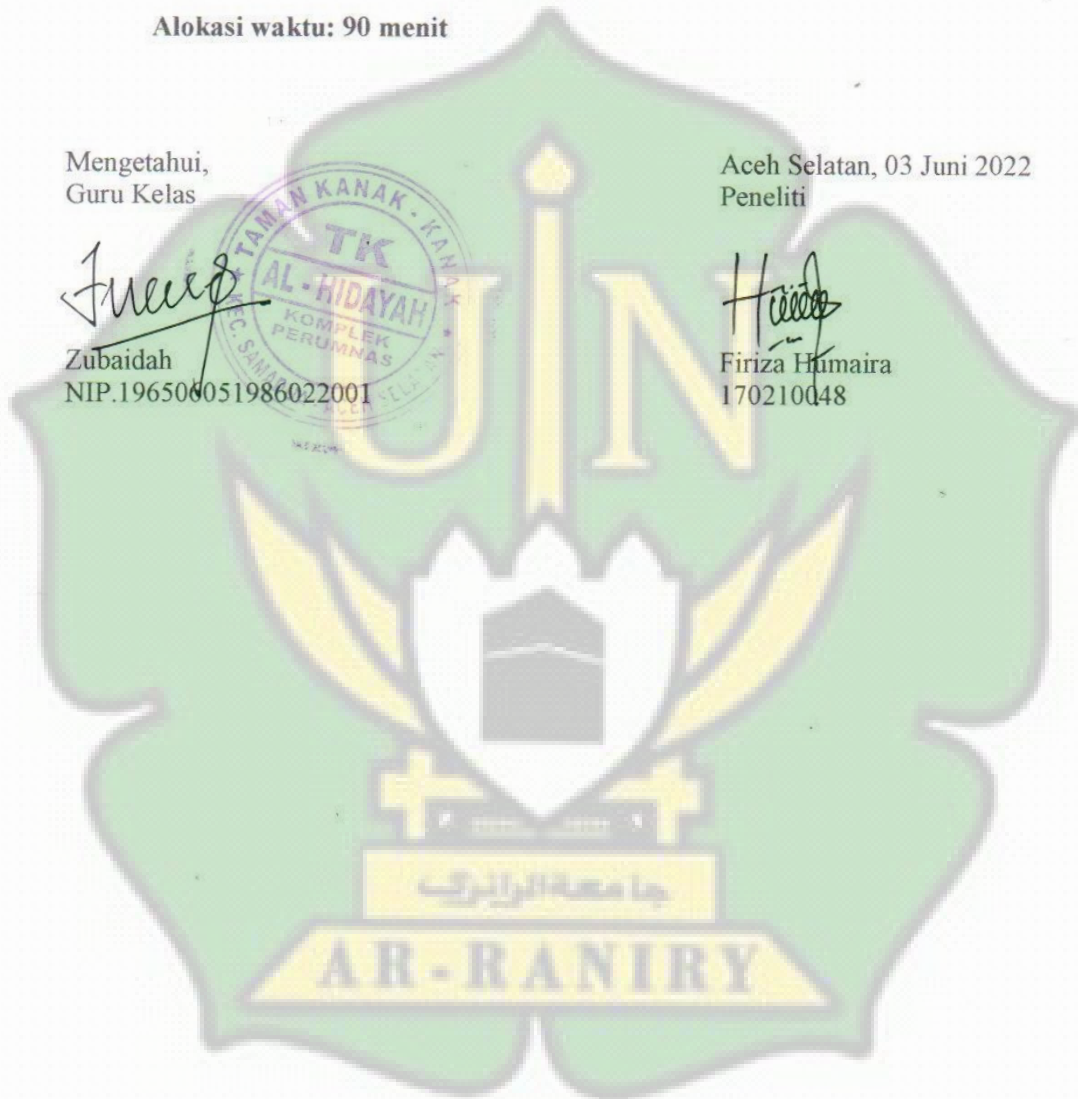
Alokasi waktu: 90 menit

Mengetahui,
Guru Kelas


Zubaidah
NIP.196506051986022001

Aceh Selatan, 03 Juni 2022
Peneliti


Firiza Humaira
170210048



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK AL-HIDAYAH
TAHUN AJARAN 2021/2022
(RPPH EKSPERIMEN)

Semester/ Bulan/ Minggu ke : II/ Juni/ 1
Hari/ Tanggal : Sabtu/ 04 Juni 2022
Kelompok/ Usia : A/ 4-5 Tahun
Tema/ Sub Tema/Sub-Sub Tema : Lingkungkanku/ Temanku/ Menyayangi
Teman
Kompetensi Dasar: 1.1, 1.2, 2.2, 4.1, 3.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.8, 4.6, 3.12,
3.15, 4.15

A. Materi Kegiatan:

1. Terbiasa mensyukuri ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan surah Al-fatihah dan surah Al-Ikhlâs
3. Membiasakan berdo'a
4. Membiasakan kalimat maaf, tolong, dan terimakasih
5. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
6. Mengenal Teman dan perilaku kepada teman
7. Menayangkan Video "Nusa dan Rara" Cerita tentang Teman
8. Anak melakukan kegiatan menentukan sikap baik dan buruk terhadap tetanggaku
9. Keaksaraan awal

B. Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan: HVS, pensil, Penghapus, media infokus proyektor, pensil warna, laptop
2. Sumber belajar: internet, guru, dan lingkungan sekitar anak

C. Pembukaan (30 menit)

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bercakap-cakap tentang Teman
3. Berdiskusi tentang Teman
4. Berdiskusi tentang rasa syukur terhadap Allah SWT yang telah menciptakan manusia

D. Inti (30 menit)

1. Guru Menayangkan Video “Nusa dan Rara” cerita tentang Teman
2. Anak diberi kesempatan untuk bertanya
3. Anak melakukan kegiatan menentukan sikap baik dan buruk terhadap teman

E. Recalling

1. Merapikan mainan
2. Menunjukkan hasil karyanya
3. Berdiskusi tentang tema dan kegiatan yang dilakukan
4. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus diskusi Bersama
5. Diskusi tentang perasaan selama melakukan kegiatan

F. Istirahat (15 menit)

1. SOP makan dan bermain

G. Penutup (15 menit)

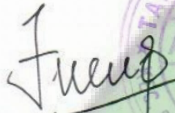
1. Menyimpulkan kegiatan pembelajarn yang telah dilakukan
2. Tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan
3. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari
4. Pesan-pesan pemberian penguatan
5. Berdo'a dan bernyanyi
6. Pulang.

H. Rencana Penilaian

1. Penilaian sikap dan penilaian keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai (mengacu kepada indikator sebagai petanda perkembangan anak).

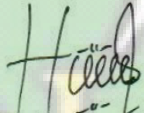
Alokasi waktu: 90 menit

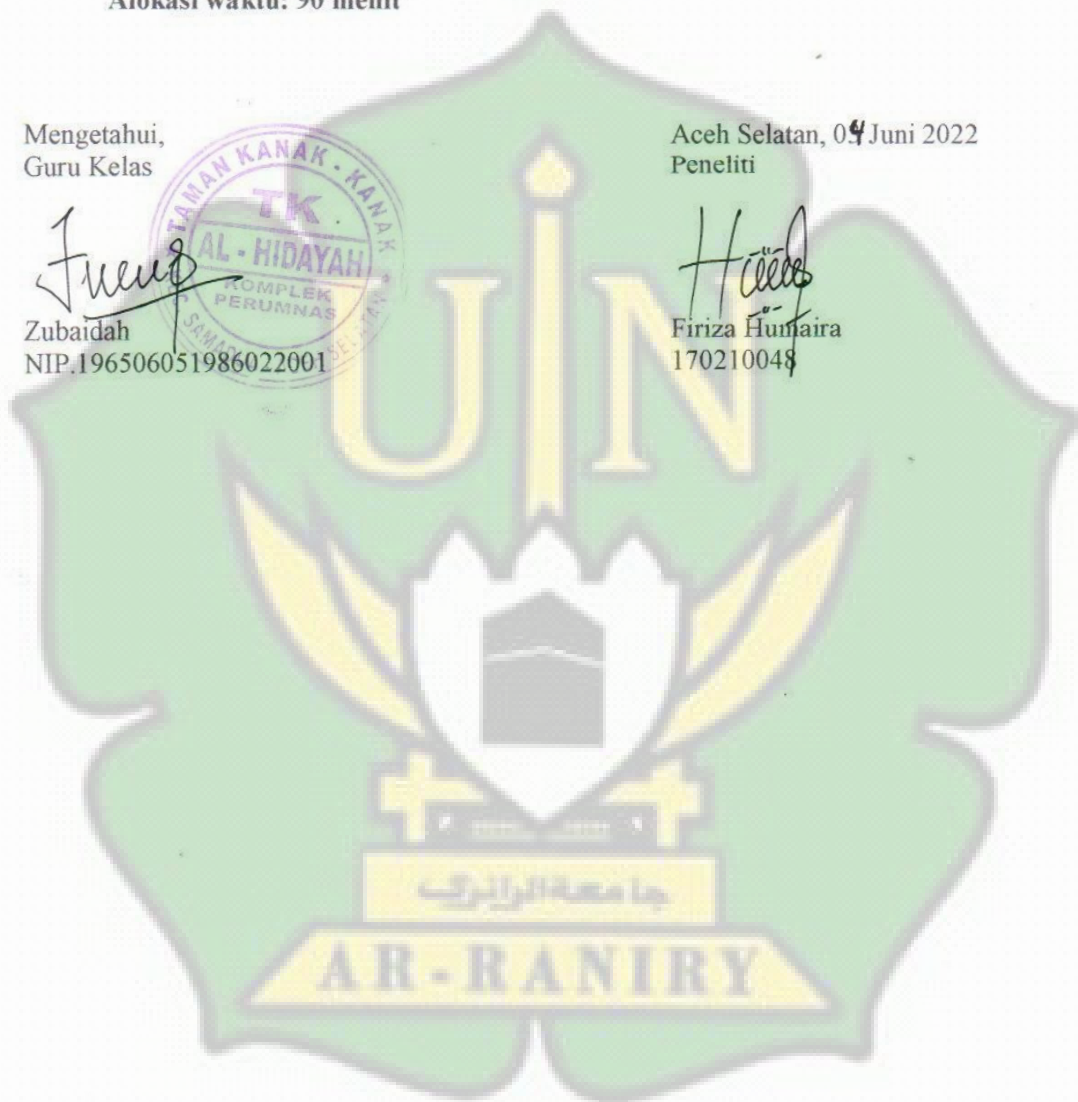
Mengetahui,
Guru Kelas


Zubaidah
NIP.196506051986022001



Aceh Selatan, 04 Juni 2022
Peneliti


Firiza Humaira
170210048



Lembar Instrumen Test
Pengenalan Nilai Akhlak Anak Usia 4-5 Tahun di TK Al-Hidayah

Nama Sekolah : TK AL-HIDAYAH
 Semester/Bulan : II / Mei
 Hari/Tanggal : Sabtu / 28 Mei 2022
 Kelompok Usia : A / 4-5 Tahun
 Nama Anak : Fawwar Ghazi Al-Farebi

A. Petunjuk

Berilah tanda *ceklist* pada kolom yang sesuai menurut Bapak/Ibu

Skor 1 = Belum Mengenal

Skor 2 = Mulai Mengenal

Skor 3 = Sudah Mengenal

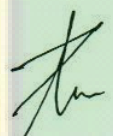
Skor 4 = Sangat Mengenal

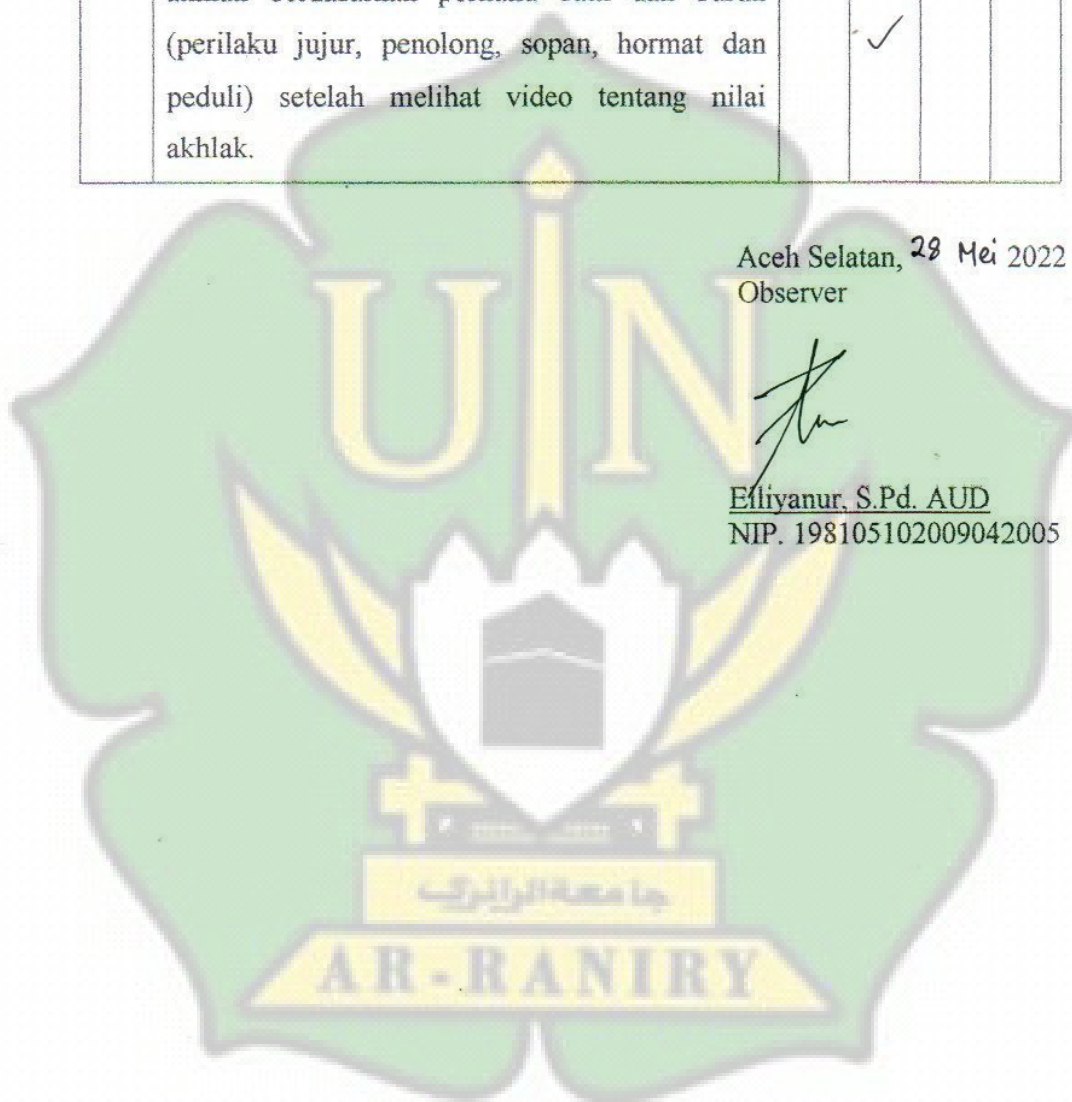
B. Lembar Instrumen Test

No.	Indikator Penilaian	Kriteria Keberhasilan			
		1	2	3	4
1.	Anak mengenali nilai akhlak dengan menyebutkan nilai akhlak dari contoh akhlak baik dan buruk (perilaku jujur, penolong, sopan, hormat dan peduli) setelah melihat video tentang nilai akhlak.		✓		
2.	Anak menunjukkan nilai akhlak dengan gambar berdasarkan akhlak baik dan buruk (perilaku jujur, penolong, sopan, hormat dan peduli) setelah melihat video tentang nilai akhlak.			✓	
3.	Anak mengelompokkan nilai-nilai akhlak dengan mencocokkan gambar berdasarkan		✓		

	akhlak baik dan buruk (perilaku jujur, penolong, sopan, hormat dan peduli) setelah melihat video tentang nilai akhlak.				
4.	Anak mengingat dan menjumlahkan nilai-nilai akhlak berdasarkan perilaku baik dan buruk (perilaku jujur, penolong, sopan, hormat dan peduli) setelah melihat video tentang nilai akhlak.		✓		

Aceh Selatan, 28 Mei 2022
Observer


Efilianur, S.Pd. AUD
NIP. 198105102009042005



TABEL NILAI DALAM DISTRIBUSI t

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

DATA PRETES, TREATMENT DAN POSTTEST

1. Data *Pretest*

[illegible]

2. Data Treatment

Treatment 1

[illegible]

Treatment 2

[illegible]

Treatment 3

[illegible]

3. Data Posttest

No.	Nama	I	II	III	IV	V	Jumlah	Mean
1	FGA	3	3	2	2	3	13	2,6
2	MA	3	3	3	3	3	15	3
3	HAR	4	3	3	3	3	16	3,2
4	TD	4	4	3	3	3	17	3,4
5	FAK	4	3	3	2	3	15	3
6	AR	3	3	3	3	3	15	3
7	KQA	4	4	3	3	4	18	3,6
8	NR	4	3	3	3	3	16	3,2
9	KF	4	4	3	3	4	14	3,5
10	AAF	3	4	2	3	3	15	3
11	RF	4	3	3	3	3	16	3,2
12	AGV	4	4	3	3	4	18	3,6
13	AV	3	4	3	3	3	16	3,2
14	FD	3	3	3	3	4	16	3,2
15	RR	3	3	3	2	3	14	2,8
Jumlah							188	47,5
Rata-rata								3,2

Analisis Uji-t

No.	Nama Anak	Pretest		Posttest		Gain (D)	Md	Xd (D-Md)	Xd2
		Total	Mean	Total	Mean	Y-X			
1	FGA	6	1,2	13	2,6	1,4	1,53	-0,13	0,0169
2	MA	8	1,6	15	3	1,4	1,53	-0,13	0,0169
3	HAR	7	1,4	16	3,2	1,8	1,53	0,27	0,0729
4	TD	10	2	17	3,4	1,4	1,53	-0,13	0,0169
5	FAK	9	1,8	15	3	1,2	1,53	-0,33	0,1089
6	AR	8	1,6	15	3	1,4	1,53	-0,13	0,0169
7	KQA	8	1,6	18	3,6	2	1,53	0,47	0,2209
8	NR	10	2	16	3,2	1,2	1,53	-0,33	0,1089
9	KF	9	1,8	17	3,4	1,6	1,53	0,07	0,0049
10	AAF	6	1,2	15	3	1,8	1,53	0,27	0,0729
11	RF	9	1,8	16	3,2	1,4	1,53	-0,13	0,0169
12	AGV	9	1,8	18	3,6	1,8	1,53	0,27	0,0729
13	AV	9	1,8	16	3,2	1,4	1,53	-0,13	0,0169
14	FD	7	1,4	16	3,2	1,8	1,53	0,27	0,0729
15	RR	7	1,4	14	2,8	1,4	1,53	-0,13	0,0169
Σ		24,4		47,4		23			0,8535
Rata-Rata		1,6		3,2		1,53			

1) Menghitung nilai rata-rata Gain (d)

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{23}{15}$$

$$Md = 1,53$$

2) Menghitung nilai t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{1,53}{\sqrt{\frac{0,8535}{15(15-1)}}}$$

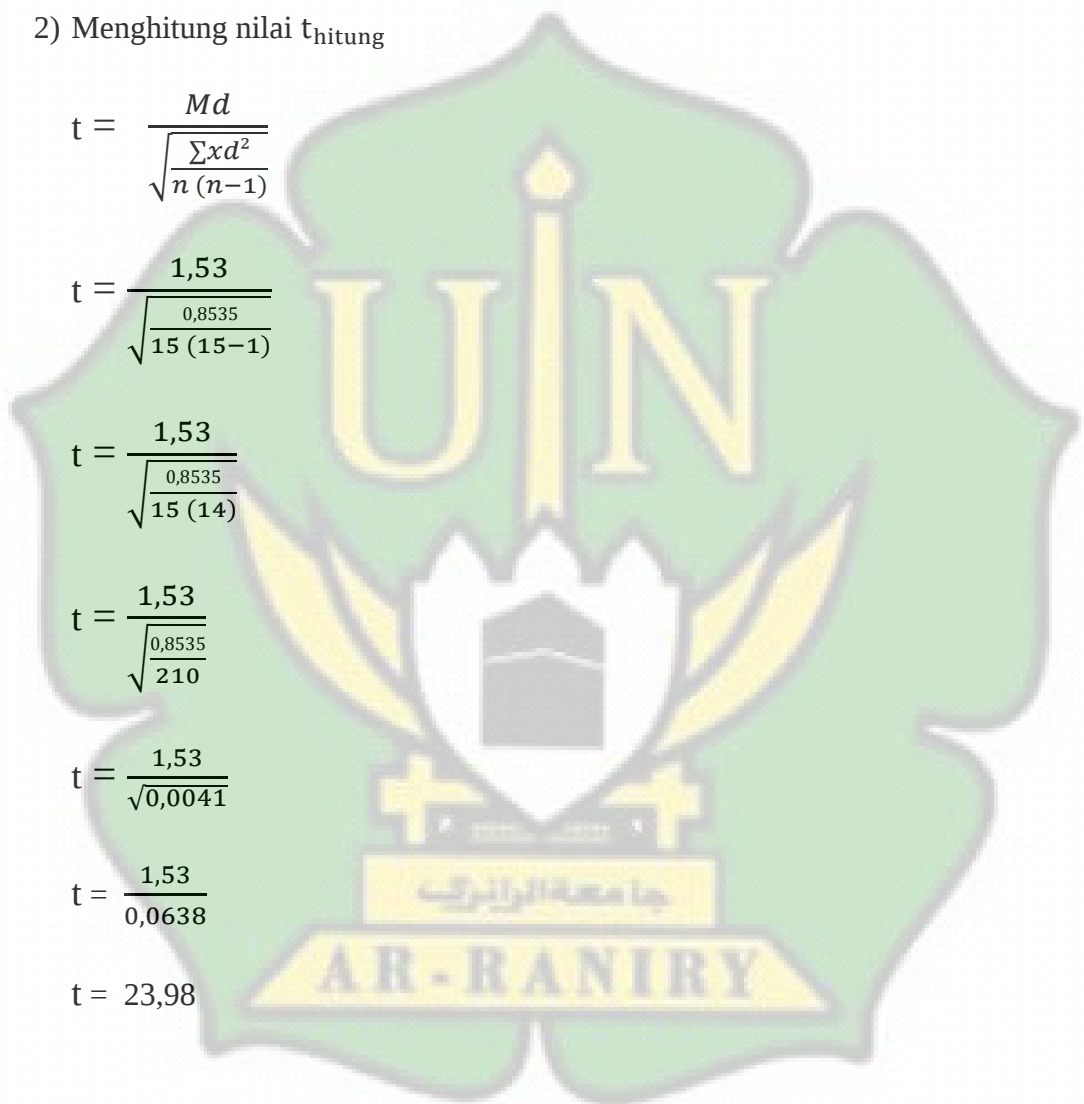
$$t = \frac{1,53}{\sqrt{\frac{0,8535}{15(14)}}}$$

$$t = \frac{1,53}{\sqrt{\frac{0,8535}{210}}}$$

$$t = \frac{1,53}{\sqrt{0,0041}}$$

$$t = \frac{1,53}{0,0638}$$

$$t = 23,98$$



Lampiran 10: Dokumentasi Kegiatan Penelitian







